

**ANALISIS PENGGUNAAN ROBOT WANITA SEBAGAI
PENGANTI PEMENUHAN KEBUTUHAN SEKS
PERSPEKTIF MAQASHID SYARI'AH DAN PSIKOLOGI**

TESIS

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kyai Haji Ahmad Siddiq
Jember untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister
Hukum (M.H)

Dosen Pembimbing :

Dr. H. Nur Solikin, S.Ag, M.H

Dr. Muhammad Faisol, S.S., M.Ag



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Oleh:

MUHAMMAD FAHMI ILLAVY

NIM. 0839119003

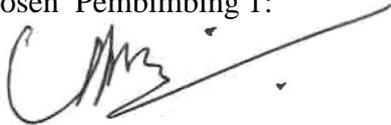
**PROGRAM STUDI HUKUM KELUARGA
PASCASARJANA UIN KYAI HAJI AHMAD SIDDIQ JEMBER
2022**

PERSETUJUAN

Tesis dengan judul Analisis Penggunaan Robot Wanita Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Seks Perspektif Maqashid Syari'ah Dan Psikologi yang ditulis oleh Muhammad Fahmi Illavy ini telah disetujui untuk diuji, dan dipertahankan didepan dewan penguji tesis

Jember, 9 Juni 2022

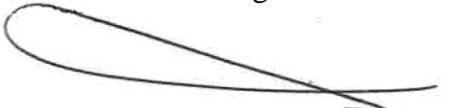
Dosen Pembimbing 1:



Dr. H. Nur Solikin S.Ag, M.H
NIP. 1971011151999031002

Jember, 9 Juni 2022

Dosen Pembimbing 2:



Dr. Muhammad Faisol S.S., M.Ag
NIP. 197705092008011012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR PENGESAHAN

Tesis dengan judul “ANALISIS PENGGUNAAN ROBOT WANITA SEBAGAI PENGGANTI PEMENUHAN KEBUTUHAN SEKS PERSPEKTIF MAQASHID SYARI’AH DAN PSIKOLOGI” yang ditulis oleh Muhammad Fahmi Illavy ini, telah disetujui dan dipertahankan dihadapan Dewan Penguji sidang Tesis Pascasarjana Universitas Islam Negeri K.H Achmad Siddiq Jember, pada hari selasa tanggal 4 oktober 2022, dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Magister Hukum (M.H).

DEWAN PENGUJI

1. Ketua Sidang :Kun Wazis, S.Sos. M.I.Kom. (.....)
2. Anggota
 - a. Penguji Utama : Dr. Ishaq, M.Ag. (.....)
 - b. Pembimbing 1 : Dr. H. Nur Solikin S.Ag, M.H (.....)
 - c. Pembimbing 2 : Dr. Muhammad Faisol S.S., M.Ag (.....)

Jember, 25 Oktober 2022

Mengesahkan

Pascasarjana UIN Kiai Haji Achmad
Siddiq Jember

Direktur



Prof. Dr. H. Moh. Dahlan, M.Ag.

Nip. 197803172009121007

MOTTO

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَٰلِكَ أَزْكَىٰ لَهُمْ إِنَّ اللَّهَ

خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ ﴿٣٠﴾

Artinya: Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: ”Hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya; yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, Sesungguhnya Allah Maha mengetahui apa yang mereka perbuat”.¹

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّيْنَىٰ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣١﴾

Artinya: Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji, dan suatu jalan yang buruk.²

¹ Al-Qur'an Digital, Kemenag RI Qs An-Nur ayat 30, 353.

² Al-Qur'an Digital, Kemenag RI Qs Al-Isra' ayat 32, 285.

ABSTRAK

Muhammad Fahmi Illavy, 2021, Analisis Penggunaan Robot Wanita Sebagai Pengganti Seksualitas Perspektif Maqashid Syari'ah, Dan Psikologi. Tesis Progam Studi Hukum Keluarga Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember. Pembimbing I Dr. H. Nur Solikin, S.Ag, M.H, Pembimbing II. Dr. Muhammad Faisol S.S.,M.Ag.

Kata kunci: Analisis, Robot Wanita, Kebutuhan Seks, Maqashid Syar'iah,

Penggunaan robot seks sebagai pemenuhan kebutuhan seks, pasti terjadi dimasa mendatang, masa dimana manusia sangat memerlukan teknologi dalam kehidupannya, mulai pekerjaan dan hubungan seksual. Hal ini perlu dikaji dengan maqashid syari'ah mengenai kemaslahahatan dan kajian psikologi mengenai dampak penggunaan robot seks. Maka penulis memilih judul tentang” Analisis Penggunaan Robot Wanita Sebagai Pengganti Pemenuhan Kebutuhan Seks, Perspektif Maqashid Syari'ah Dan Psikologi” untuk dijadikan objek penelitian.

Berikut fokus kajian yang ada di penulisan ilmiah tersebut. 1. Bagaimana sistem mekanisme penggunaan robot sebagai pengganti pemenuhan kebutuhan seks. 2. Bagaimana analisis psikologi mengenai penggunaan robot wanita sebagai pengganti pemenuhan kebutuhan seks dan dampaknya. 3. Bagaimana penggunaan robot wanita sebagai pengganti pemenuhan kebutuhan seks menurut maqashid syari'ah. Tujuan penelitian ini untuk menjelaskan, memaparkan, dan menganalisa penggunaan robot sebagai pengganti pemenuhan kebutuhan seks, perspektif analisis maqashid al-syari'ah, dan psikologi terkait sistematika penggunaan,dan dampaknya. Penelitian ini tergolong penelitian pustaka, (library research) dengan tehnik analisis konten dan perspektif dengan menggunakan maqashid al-syari'ah dan psikologi.

Kesimpulan dari penelitian tersebut, yang pertama sistem dan cara penggunaan robot sebagai pemenuhan kebutuhan seks, dan pasangannya, intinya setelah mengklik tombol on pada robot, langsung menjamah bagian tubuh robot yang kulitnya terbuat dari silikon seperti berhubungan badan dengan manusia. robot iu melayani sesuai arahan konsumen, dan buku petunjuk penggunaan. Yang kedua, menurut pendapat maqashid syariah, selama memberikan kemaslahahatan bagi manusia, di hal memelihara jiwa, dan memelihara keturunan, maka hal, tersebut bisa dipertimbangkan penggunaan robot sebagai pasangan seks. menurut analisis psikologi penggunaan robot seks, dilihat disisi kemanfaatannya, bagi konsumen yang memiliki ganngguan psikis, trauma dengan kisah percintaan, rumah tangga, ketika konsumen yang tidak dapa menrima kehadiran manusia, maka dengan adanya robot seks, dengan dilengkapi fitur,dan program yang dirancang untuk melayani, melalui pndekatan, dan mmerikan terapi.

ABSTRACT

Muhammad Fahmi Illavy, 2021, Analysis of the Use of Female Robots as a Substitute for Maqashid Syari'ah Perspective Sexuality, and Psychology. Thesis of the Postgraduate Family Law Study Program at Kyai Haji Ahmad Siddiq State Islamic University Jember. Advisor I Dr. H. Nur Solikin, S.Ag, M.H, Advisor II. Dr. Muhammad Faisol S.S., M.Ag.

Keywords: Analysis, Female Robot, Sex Needs, Maqashid Syar'iah,

The use of sex robots as a fulfillment of sexual needs, will definitely happen in the future, a time when humans really need technology in their lives, starting from work and sexual relations. This needs to be studied with maqashid shari'ah regarding benefits and psychological studies regarding the impact of using sex robots. So the author chose the title of "Analysis of the Use of Female Robots as a Substitute for Fulfillment of Sex Needs, Maqashid Shari'ah Perspectives and Psychology" to be the object of research.

The following is the focus of the study in the scientific writing. 1. How is the mechanism system for using robots as a substitute for fulfilling sexual needs. 2. How is the psychological analysis regarding the use of female robots as a substitute for fulfilling sexual needs and their impact. 3. How to use female robots as a substitute for fulfilling sexual needs according to maqashid shari'ah.

The purpose of this study is to explain, describe, and analyze the use of robots as a substitute for fulfilling sexual needs, the perspective of maqashid al-syari'ah analysis, and psychology related to systematic use, and its impact. This research is classified as library research with content and perspective analysis techniques using maqashid al-syari'ah and psychology.

The conclusion of the research, the first is the system and method of using the robot as a sexual need, and the partner, essentially after clicking the on button on the robot, immediately touches the robot's body parts whose skin is made of silicone like having sex with humans. iu robots serve according to consumer directions, and user manuals. Second, according to maqashid sharia, as long as it provides benefits for humans, in terms of maintaining the soul, and maintaining offspring, then the use of robots as sex partners can be considered. according to the psychological analysis of the use of sex robots, seen from the side of the benefits, for consumers who have psychological disorders, trauma with love stories, households, when consumers cannot accept human presence, then with the existence of sex robots, equipped with features, and programs designed to serve, through the approach, and provide therapy.

نبذة مختصرة

محمد فهمي العلافي ، ٢٠٢١ ، تحليل استخدام الروبوتات الأنثوية كبديل لمنظور مقاصد السريعة الجنسية وعلم النفس. أطروحة برنامج الدراسات العليا لقانون الأسرة في جامعة كيا حاج أحمد صديق ، المستشار الثاني. دكتور. M.H ، S.Ag ، الدولة الإسلامية ، جمبر. المستشار الأول د. نور سوليكين ، محمد فيصل س.

الكلمات المفتاحية: تحليل ، انثى روبوت ، احتياجات جنسية ، مقاصد سيرعية ،

إن استخدام الروبوتات الجنسية كتلبية للاحتياجات الجنسية ، سيحدث بالتأكيد في المستقبل ، وهو الوقت الذي يحتاج فيه البشر حقاً إلى التكنولوجيا في حياتهم ، بدءاً من العمل والعلاقات الجنسية. هذا يحتاج لدراسته مع مقاصد السريعة فيما يتعلق بالفوائد والدراسات النفسية فيما يتعلق بتأثير استخدام الروبوتات الجنسية. لذلك اختار المؤلف عنوان "تحليل استخدام الروبوتات الأنثوية كبديل لتلبية الاحتياجات الجنسية ، وجهات نظر وعلم نفس مقاصد السريعة" ليكون موضوع البحث.

ما يلي هو محور الدراسة في الكتابة العلمية. ١. كيف هي آلية نظام استخدام الروبوتات كبديل لتلبية الاحتياجات الجنسية. ٢. كيف يتم التحليل النفسي فيما يتعلق باستخدام الروبوتات كبديل لتلبية الاحتياجات الجنسية وتأثيرها. ٣. كيفية استخدام الروبوتات كبديل عن إشباع الحاجات الجنسية وفق مقاصد السريعة الإسلامية.

الغرض من هذه الدراسة هو شرح ووصف وتحليل استخدام الروبوتات كبديل لتلبية الاحتياجات الجنسية ، ومنظور تحليل المقصد السري ، وعلم النفس المتعلق بالاستخدام المنهجي ، وتأثيره. يصنف هذا البحث على أنه بحث مكتبة مع محتوى وتقنيات تحليل مستقبلية باستخدام المقاصد السريعة وعلم النفس.

ختم البحث ، الأول هو نظام وطريقة استخدام الروبوت كحاجة جنسية ، والشريك ، بشكل أساسي بعد النظر فوق الزر الموجود على الروبوت ، يلمس على الفور أجزاء جسم الروبوت الذي يتكون جلده من وفقاً لتوجيهات المستهلك وأدلة المستخدم. ثانياً: iu السيليكون مثل ممارسة الجنس مع البشر. تعمل روبوتات وفقاً لسريعة المقاصد ، طالما أنها تعود بالنفع على الإنسان من حيث الحفاظ على الروح والنسل ، فيمكن النظر في استخدام الروبوتات كشركاء في الجنس. وفقاً للتحليل النفسي لاستخدام الروبوتات الجنسية ، من جانب الفوائد ، للمستهلكين الذين يعانون من اضطرابات نفسية ، والصدمات مع قصص الحب ، والأسر ، عندما لا يقبل المستهلكون الوجود البشري ، ثم مع وجود الروبوتات الجنسية المجهزة مع الميزات والبرامج المصممة للخدمة ، من خلال النهج ، وتقديم العلاج.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ

JEMBER

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah nikmatillah atas limpahan karunia, rahmat, taufik, dan hidayah Allah SWT, sehingga saya bisa menyelesaikan tesis ini. Shalawat serta salam tercurahkan kepada suri tauladan umatnya kedalam cahaya Islam. Tesis ini saya persembahkan sebagai berikut ini.

1. Tesis ini saya persembahkan untuk ibu (Hj. Siti Zulaihah), dan bapak (H. Noufal Abrori).
2. Tesis ini Saya persembahkan guru-guru saya mulai TK, SD, MTS, dan MAN kota Probolinggo, serta seluruh dosen UIN KHAS Jember, khususnya dosen Pascasarjana Program Hukum Keluarga.
3. Tesis ini saya persembahkan kepada keluarga, yang sudah memberikan semangat, dan doa.
4. Rekan-rekan, sahabat yang menemani, dan bersama-sama menempuh pendidikan Magister Hukum, kelas HK 1.
5. Nusa,bangsa, dan Agama.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji syukur penulis sampaikan kepada Allah SWT, karena atas rahmat, dan karunianya, perencanaan, pelaksanaannya, dan penyelesaian tesis dengan judul Analisis Penggunaan Robot Wanita Sebagai Pemenuhan Kebutuhan Seks Perspektif Maqashid Syari'ah Dan Psikologi, sebagai salah satu persyaratan menyelesaikan program Magister Hukum, dapat terselesaikan dengan lancar. Sholawat, dan salam atas kecurahan pada Nabi Muhammad Saw yang telah bagi semua umatnya.

Kesuksesan dalam menyelesaikan penulisan ini, karena dukungan banyak pihak. Oleh karena itu, penulis menyadari, dan menyampaikan terima kasih sedalam-dalamnya kepada:

1. Prof. Dr. H. Babun Suharto, SE., MM. selaku Rektor UIN Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember.
2. Prof. Dr. Moh Dahlan, M.Ag, selaku Direktur Pascasarja UIN Kyai Haji Ahmad Siddiq Jember.
3. Dr. Ishaq, M.Ag, selaku ketua Program Studi Hukum Keluarga, dan penguji.
4. Dr. H. Nur Sholikin, S.Ag, M.H, selaku pembimbing satu.
5. Dr. Muhammad Faisol S.S, M.Ag, selaku pembimbing dua.
6. Orang tua yang selalu memberikan kasih sayang, dan doa.

Akhirnya semoga segala amal yang baik yang telah bapak atau ibu berikan kepada penulis mendapat balasan dari Allah SWT.

Jember, 23 Februari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Dan Batasan Masalah.....	6
C. Fokus Kajian	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	8
F. Definisi Oprasional	10
G. Asumsi Penelitian.....	12
H. Metode Penelitian.....	13
I. Sistematika Pembahasan	21
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN	
A. Kajian Pustaka.....	24
B. Kajian Teori	28

1. Konsep Seksualitas Dalam Kajian Psikologi	28
2. Konsep Maqashid Syariah.....	33
3. Pembagian Maqashid Syariah	41
4. Tingkatan Maqashid Syariah.....	45
C. Kerangka Konseptual	54

BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Penyajian Data	57
1. Mekanisme Penggunaan Robot Seks	57
2. Manfaat Penyaluran Seks Bagi Kesehatan.....	58
3. Tinjauan Penggunaan Robot Seks Prefektif Maqashid Syari'ah	61
4. Tinjauan Penggunaan Robot Sebagai Pengganti Seksualitas Prefektif Psikologi.....	64
B. Analisis Data	66
1. Mekanisme Penggunaan Robot Seks	66
2. Penggunaan Robot Seks Prefektif Maqashid Syari'ah.....	70
3. Analisis Psikologi Tentang Penggunaan Robot Seks	75

BAB IV TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian.....	76
1. Mekanisme Dan Sistem Penggunaan Robot Seks.....	76
2. Pendapat Ulama Madzab Tentang Penggunaan Robot seks	81
3. Analisis Penggunaan Robot Seks Presfektif Psikologi	84

B. Hasil Penelitian	87
1. Analisis Penggunaan Robot Seks Presfekif Maqashid Syari'ah ..	87
2. Analisis Psikologi Tentang Penggunaan Robot Seks.....	90
3. Dampak Penggunaan Robot Seks Bagi Kesehatan Reproduksi...	93
4. Dampak Penggunaan Robot Seks Bagi Kehidupan Sosial	94
BAB V PENUTUP.....	98
A. Kesimpulan	98
B. Implikasi Penelitian.....	99
C. Rekomendasi.....	100
Daftar Pustaka	101
Lampiran-Lampiran	
Surat Keaslian Tulisan	
Riwayat Hidup	

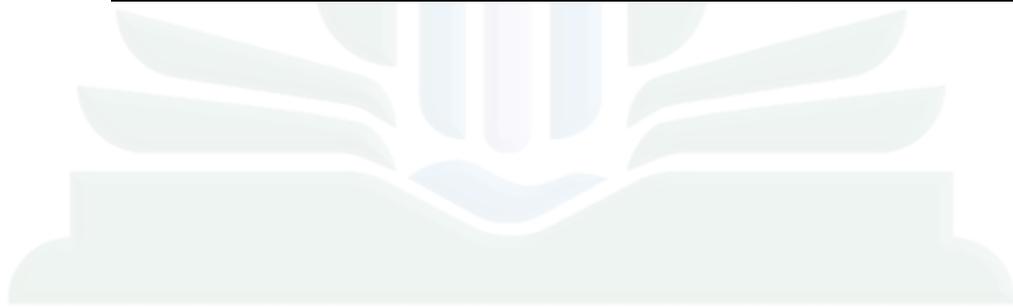
UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

DAFTAR TABEL

Kerangka Ilmiah	Tentang	Landasan
Pengamatan Faktual	Penelitian Terdahulu	Yuridis
Objektif	Model Kajian Pustaka	Maqoshid Syari'ah dan Psikologi
Ontologi	Interpretasi nilai norma kesusilaan, Penyimpangan seksual dengan robot dan nilai kemaslahatan	Kontradiksi, legal opinion
Sintesa	Kesatuan Kontradiksi	Nilai Kemaslahatan



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

**KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Teknologi menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia, terlebih dalam bidang industri. Hal tersebut beriringan dengan kemajuan pemikiran, penelitian tentang teknologi, dan keilmuan yang mendasari manusia untuk menemukan hal baru, yang digunakan dalam kehidupan manusia, hingga zaman seperti ini serba digital.³ Hal ini mempermudah manusia untuk mengakses informasi, membantu dalam memenuhi kebutuhan hidup manusia. Dengan adanya inovasi baru berupa robot wanita yang bisa diprogram dan bentuk tubuhnya hampir menyerupai manusia. Hal ini menjadi isu baru dikalangan negara maju seperti, Amerika, China, Jerman ,dan Jepang guna bersaing untuk menciptakan teknologi baru dalam digiseksualitas dengan media robot. Menurut penelitian Neil Mc.Artur, dan Mark Twist, menyebutkan bahwa *sex with robot* adalah gelombang kedua dari digiseksual. Sedangkan gelombang pertama merupakan revolusi seksual yang berkembang melalui jaringan internet dan media sosial. Fenomenal hubungan seks dengan media robot akan dianggap sebagai sesuatu yang biasa atau lumrah, dimasa yang akan datang.⁴ Karena robot akan diupdate lebih canggih dengan menambah fitur tertentu, sehingga dapat berkomunikasi dan dapat berinteraksi dengan manusia.

⁴ John Danaher, Neil McArtu, Robot Seks, Sosial, And Ethical Implications, Winnipeg: MIT Press
16

Fenomena penggunaan robot seksual di Negara Jepang dinilai memberi dampak negatif dalam kestabilan angka kelahiran, sehingga terdapat penurunan jumlah kelahiran disetiap tahunnya. Dalam data resmi, kependudukan mencatat, jumlah bayi yang lahir di Jepang adalah 840.832 sepanjang 2020, dan turun ke angka 24.407 dari tahun sebelumnya.⁵ Dengan meningkatnya minat terhadap robot seks, sehingga berkurangnya angka pernikahan di Negara Jepang. Berbagai perdebatan terus bergulir memperbincangkan penggunaan robot seks ini. Disisi lain seks, merupakan fitrah yang ada dalam diri manusia, dan menjadi kebutuhan yang harus terpenuhi, (Hajiyyah) bagi setiap manusia. Seks menjadi sesuatu yang selalu hidup, dan mengalami berbagai dinamisasi sejalan dengan dinamika kehidupan umat manusia, sejak lahir hingga wafat.⁶

Dari sisi psikologi penggunaan robot pengganti seksual dapat dikatakan penyimpangan seksual, karena robot bukan tempatnya menyalurkan seksual. Naluri seks mendorong manusia untuk mencari pasangan hidup, untuk menyalurkan dorongan seks tersebut untuk mendapatkan kepuasan dan kebahagiaan. Dalam pasal 72 ayat 1, Undang-Undang No. 36 tahun 2009 bahwa setiap orang berhak menjalani kehidupan reproduksi dan kehidupan seksual yang sehat, aman, serta bebas dari paksaan dan atau kekerasan dengan pasangan yang sah.⁷

Problematika tentang seks tidak dapat diremehkan, namun terikat dengan berbagai diantaranya aspek, psikologi, budaya, hukum dan sosial. Maka

⁵ <https://Dunia.rmol.id>. (3-3-2022)

⁶ Husein Muhammad, *Fiqih Seksualitas*, Jakarta:PKBI,2011, 8.

⁷ Undang-Undang Nomor 36 Tentang kesehatan Reproduksi Tahun 2009.

perlu kita kaji terlebih dahulu sebab-sebab dari manusia yang melakukan penyimpangan seks dengan menggunakan robot wanita sebagai lawan seksual, dan dampak bagi psikisnya mengenai pengguna robot wanita, dapat dipungkiri penyebab seseorang menggunakan robot tersebut. Misalnya kita amati dari karakter, tingkah laku, dan sifat manusia yang dikategorikan normal, dan abnormal. Tergantung pada nilai sosial, lingkungan, budaya yang ada ditempat tinggalnya. Masyarakat dinilai menjadi hakim yang keras, dan kejam, terhadap tingkah laku, seorang yang berperilaku menyimpang, dan cenderung tidak mentolerir tingkah laku yang tidak sesuai dengan norma yang berlaku didaerah tersebut.⁸

Islam menempatkan seks, sebagai hal yang suci, dan tidak boleh dikotori, dengan perbuatan seks yang menyimpang. Hal ini bertujuan demi mewujudkan kehidupan manusia yang sejahtera, dan teratur. Apabila ketentuan tersebut dilanggar, maka akan membawa dampak buruk bagi pelaku, dan masyarakat. Karena begitu pentingnya permasalahan seks, dalam Firman Allah SWT memberikan perhatian terkait masalah tersebut.

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ
 بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿١٦﴾

Artinya: Dan diantara tanda-tanda kekuasaannya ialah dia menciptakan untukmu istri-istri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan merasa tentram kepadanya, dan dijadikannya diantaramu rasa kasih, dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu

⁸ Kartini, Kartono, *Psikologi Abnormal, Dan Abnormalitas Seksual*, Bandung: Mandar Maju, 2009, 5.

benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir. (Qs Ar-Rum ayat 21).⁹

Penelitian ini cukup penting demi persiapan menghadapi gelombang digitalisasi seksual di zaman modern seperti saat ini, bukan tidak mungkin akan menyentuh kehidupan umat Islam. Kenyataannya telah membuktikan bahwa muslim yang telah dibekali syariat agama, dan batasan antara halal dan haram, tak jarang yang kemudian melakukan penyimpangan terhadapnya, karena terpengaruh berbagai kondisi, kurangnya pengetahuan, dan tidak dapat menahan diri dalam melewati arus globalisasi dan kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi.

Dengan kemajuan teknologi yang semakin pesat, memungkinkan umat Muslim pun akan terpengaruh gelombang digitalisasi seksual, tanpa memperdulikan atau memahami apakah hal tersebut halal atau haram menurut syariat Islam. Dengan pengkajian mendalam terhadap tersebut penulis hendak mempertimbangkan penggunaan robot wanita, untuk memenuhi kebutuhan seks, menurut maqashid syari'ah, terkait dengan tujuan, dan hikmah seksualitas yang ideal dalam syariat Islam. Karena peran maqashid syari'ah adalah salah satu metode penetapan hukum yang menggunakan teori, atau kaidah usul fiqih, dalam aplikasi pemecahan suatu kaidah usul fiqih sebagai sarana pemecahan permasalahan hukum dengan tetap menjadikan maqashid syari'ah, sebagai prinsip dasar.¹⁰

⁹ At-Thayib, *Al-Qur'an Transliterasi Per Kata dan Terjemah Perkata*, 2011, 406.

¹⁰ Holilur Rohman, *Metode Penetapan Berbasis Maqashid Al-Syari'ah*, Yogyakarta:Magnum Pustaka,2020. 19.

Pendekatan maqashid syari'ah yang digunakan dalam penelitian ini, berusaha menemukan pandangan yang kontekstual, terhadap fenomenal seks kontemporer, tanpa menghilangkan prinsip masalah. Hal ini didasari pada adagium yang menyatakan bahwa perubahan suatu fatwa bergantung pada kondisi atau keadaan setiap perubahan zaman masyarakat. Maka penulis memilih judul tentang "Analisis Penggunaan Robot Wanita Sebagai Pengganti Pemenuhan Kebutuhan Seks, Perspektif Maqashid Syari'ah Dan Psikologi" untuk dijadikan objek penelitian. Karena penulisan ini penting di era zaman milenial, untuk persiapan memasuki era digitalisasi, yang akan terjadi di saat ini, dan masa mendatang dengan kemajuan teknologi. Manusia pasti membutuhkan robot dalam beraktivitas setiap hari. Robot akan memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, baik dari penunjang proses produksi, memarkir kendaraan ditempat umum seperti robot Valet produksi dari perusahaan *Yeefung Automations Technology* China, Robot Pepper dengan tinggi 1.2 meter yang mirip dengan manusia bekerja sebagai resepsionis, dan menangani pasien anak-anak dan bayi di rumah sakit Ostend Belgia.¹¹ Serta ada robot seks, yang menyerupai manusia bisa menjadi alat terapi, dan metode penyembuhan seks bagi manula, dan lelaki, yang sudah tidak bisa melakukan aktifitas seks. itu digunakan bagi lelaki yang mengalami disfungsi ereksi, dan impoten.¹² Hal ini perlu dikaji mengenai problem hukum, manfaat, dan dampak penggunaan dari robot tersebut, serta dampak bagi kehidupan manusia, melalui analisa maqashid syari'ah, dan psikologi.

¹¹ Robot Mulai Menjadi Bagian Kehidupan Sehari-hari, <https://www.voaindonesia.com> (diakses 31 mei 2022, 18:21).

¹² Robot Bisa Jadi Alat Terapi Seks, <https://akurad.co>. diakses, 29-5-2022.

B. Identifikasi Dan Batasan Masalah

Saat menyelesaikan penulisan tesis ini, penulis membatasi fokus kajian yang dibahas, agar tidak keluar dari, koridor pembahasan. Menurut penulis, salah satu batasan dalam penelitian tersebut, merupakan batasan penggunaan robot sebagai pengganti seksual perspektif Maqashid Syariah dan psikologi.

Keduanya memiliki sudut pandang tersendiri dalam menyikapi dan menganalisa penggunaan robot sebagai pengganti seksual. Perbedaan sudut pandang ini, kemudian memiliki penjelasan, dan pendapat yang berbeda, sesuai dalam bidang keilmuannya. Produk hukum yang dilahirkan dari, maqashid syariah, dan psikologi mempertimbangkan aspek masalah bagi manusia. Maqashid Syariah menjadi solusi dalam menjawab permasalahan yang terjadi disetiap kondisi dan perkembangan zaman yang dengan kehendak Allah SWT, dari setiap bebas hukum yang dilimpahkan kepada manusia.¹³

Maqashid Syariah memelihara psikis manusia meliputi kehormatan (hifz al-Ird), akal, (hifz al-aql), berkembang menjadi hak mendapatkan pendidikan, hak kekayaan dan sebagainya.¹⁴ Dalam penelitian tesis ini Maqashid Syariah memiliki peran penting, sebagai metode kajian hukum Islam yang menjawab permasalahan tentang penggunaan robot sebagai media seks, dalam hal ini menjaga kemaslahatan umat manusia. sedangkan peran psikologi dalam penelitian thesis ini mengidentifikasi dan menjabarkan

¹³ Busro, *Maqashid Syari'ah*, (Jakarta:kencana, 2009) 22.

¹⁴ Afrizal, *Reformulasi Konsep Maqashid Syari'ah*, (Jurnal UIN Sultan Kasim:Riau, 2014) 47.

tentang perilaku menyimpang dengan menggunakan kajian teori-teori psikologi, karena menggunakan robot sebagai alat seks merupakan suatu perbuatan yang menyimpangan dalam hal seksual.

C. Fokus Kajian Penelitian

Penulisan Ilmiah kuang lengkap adanya fokus kajian, karena adanya fokus kajian maka dapat tertuju point yang akan dikaji, dan dapat menjabarkan susunan penelitian ilmiah. Berikut fokus kajian yang ada di penulisan ilmiah tersebut.

1. Bagaimana sistem mekanisme penggunaan robot sebagai pengganti pemenuhan kebutuhan seks?
2. Bagaimana analisis psikologi mengenai penggunaan robot wanita sebagai pengganti pemenuhan kebutuhan seks, dan dampak psikologis?
3. Bagaimana menurut Maqashid Syariah berkenaan dengan penggunaan robot wanita sebagai pengganti pemenuhan kebutuhan seks?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian merupakan pencarian informasi, atau yang lebih tepatnya pengetahuan terbukti kebenarnya. Pengetahuan yang berguna untuk menjawab pertanyaan, atau ketidak ketahuan. Setiap penelitian dilakukan dengan maksud untuk pemecahan masalah dan pengujian hipotesis.¹⁵ Tujuan penelitian; dapat diartikan sebagai gambaran tentang arah yang akan dituju ,dalam proses penelitian. Tujuan penelitian harus menyatu

¹⁵ Sofyan, *Metode Penelitian Hukum Islam*,(Mitra Pustaka:Yogyakarta) 6.

pada masalah-masalah yang telah dirumuskan.¹⁶ Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini diantaranya sebagai berikut.

1. Untuk menjelaskan mekanisme sistem penggunaan robot wanita sebagai pengganti pemenuhan kebutuhan seks.
2. Untuk menganalisa tentang penggunaan robot wanita yang difungsikan sebagai pengganti pemenuhan kebutuhan seks, dari konteks kajian psikologi dan dampak psikologis.
3. Untuk menganalisa mengenai penggunaan robot wanita yang difungsikan sebagai pengganti pemenuhan kebutuhan seks dari kajian maqashid syari'ah.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian berisi tentang kontribusi hal yang akan diberikan setelah selesai melaksanakan penelitian. Kegunaan dapat berupa manfaat yang bersifat teoritis, dan praktis. Manfaat dari penelitian tersebut, dapat digunakan bagi peneliti, instansi terkait, mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian, masyarakat, secara keseluruhan, dan manfaat harus bersifat realistis.¹⁷ Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dalam penelitian ini diharapkan memberikan sumbangsih pemikiran guna memperkaya khasanah keilmuan, dan wawasan tentang “ Analisis Penggunaan Robot Wanita Sebagai Pengganti

¹⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&A*, (Bandung: Alfabeta, 2014)9.

¹⁷ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*, (Jember: UIN KHAS, 2018)45.

Pemenuhan Kebutuhan Seks, Prespektif Maqashid Syari'ah Dan Psikologi". Juga memberikan wawasan tentang sek robot, yang sedang terjadi saat ini, dan anak digunakan, dimasa mendatang dan bagaimana Syariat Islam menanggapi hal tersebut disisi halal, dan haram, serta maslahatnya bagi manusia, serta dampak psikologi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi:

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat memberikan manfaat, pengalaman, serta tantangan bagi peneliti sebagai bekal untuk meningkatkan khasanah ilmu pengetahuan, dan menyelesaikan karya tulis ini dengan judul "Analisis Penggunaan Robot Wanita Sebagai Pengganti Pemenuhan Kebutuhan Seks Perspektif Maqashid Syari'ah Dan Psikologi".

b. Bagi UIN KHAS Jember

Penelitian ini sebagai tambahan literature, dan referensi bagi rekan-rekan mahasiswa pascasarjana yang ingin mengkaji, dan mengembangkan kajian tentang " Analisis Penggunaan Robot Wanita sebagai Pengganti Pemenuhan Kebutuhan Seks, Perspektif Maqashid Syari'ah Dan Psikologi". Sehingga menambah khasanah keilmuan dan juga menambah referensi tentang seks robot menurut analisa maqashid syari'ah sebagai metode istimbat hukum, atau metode hukum, serta kompleksnya suatu penelitian, dan berdampak mengenai kualitas dari karya tulis tersebut.

c. Bagi Pembaca

Hasil penelitian ini berupa karya tulis ilmiah, hal ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk menambah wawasan dan mengembangkan kreatifitas dalam menulis tentang analisis dalam penggunaan robot wanita sebagai istri, menurut Maqashid Syari'ah dan ahli medis, khususnya sesama mahasiswa.

F. Definisi Operasional

Untuk mempermudah membahas terhadap kajian ini, dan untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam mengimprestasikan, maka sangat diperlukan adanya definisi operasional sebagai berikut ini.

1. Analisis

Kata analisis, adalah suatu proses penyelidikan terhadap sesuatu peristiwa untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya. Definisi lain analisis yakni penjabaran sesudah dikaji sebaik-baiknya, dan pemecahan persoalan yang dimulai dengan dugaan akan kebenaran.¹⁸

Analisis merupakan suatu kegiatan mengamati aktivitas objek, dengan cara mendeskripsikan komposisi objek, dan menyusun kembali komponen-komponennya untuk dikaji, atau dipelajari secara detail.¹⁹

2. Penggunaan Robot Seks

Sebelum pisahkan dua kata ini, pengguna, artinya orang yang menggunakan sesuatu. Penggunaan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai proses, cara pembuatan dalam memakai sesuatu

¹⁸ KBBI, 2021, 60.

¹⁹ <https://id.m.wikipedia.org> diakses (9-5-2022)

pemakaian.²⁰ Penggunaan sebagai kegiatan, atau aktifitas memakai sesuatu, atau membeli sesuatu berupa benda dan jasa. pembeli dan pemakai dapat disebut konsumen barang, dan jasa.

Menurutii Robots Institute of Amerika (1979) definisi robot secara umum merupakan sesuatu yang di rancang, dan program tulng, dengan memilikil manipulator mekanik,,;atau penggerak yang didesain untuk memindah barang. Komponen-komponen, atau alat khusus dengan berbagai program yang fleksibel disesuaikan dengan berbagai macam tugas.²¹ Robot wanita ysg difungsikan sebagai media seks, untuk memenuhi kebutuhan seksual bagi konsumen. Robot seks merupakan layanan suatu alat yang dibuat khusus untuk interaksi seksual dengan manusia. Robot seks memiliki gabungan komputasi efektif, persepsi sensorik, dan perangkat lunak untuk meniru respon fisiologis dengan menggunakan teknologi silicon seperti daging yang digunakan sebagai bahan boneka seks.²²

3. Kebutuhan Seks

Kebutuhan adalah sesuatu yang dibutuhkan.²³ Kebutuhan merupakan segala sesuatu yang dibutuhkan manusia untuk mempertahankan kelangsungan hidupnya secara alamiah, melalui pencapaian kesejahteraan. Kebutuhan dapat dibedakan berdasarkan tingkat

²⁰ KBBI, 2002, 852.

²¹ Robot Teknologi Cerdas, (Jurnal Poltek Sriwijaya: Palembang) diakses melalui eprints.polsri.ac.id (23-12-2020).

²² Sinzina Gitiu, "Jurnal Seks Robots And Roboticizations of Consen" [Http://robots.law.miami.edu/upload/2012/01](http://robots.law.miami.edu/upload/2012/01) diakses 16-5-2022

²³ Tim Redaksi, KBBI, Pusat Bahasa DPN: Jakarta, 2008, 243.

kepentingannya, waktu, sifat, dan subjeknya. Salah satu kebutuhan manusia adalah kebutuhan seks.

Sebelumnya kita perlu memahami seks tersebut. Seks merupakan sebuah konsep tentang perbedaan jenis kelamin manusia berdasarkan faktor-faktor biologis, hormonal, dan patologis. Kebutuhan seks adalah kebutuhan dasar manusia, berupa ekspresi perasaan dua orang individu, antara laki-laki dan perempuan, yang secara pribadi saling menghargai, memperhatikan, dan menyayang, sehingga terjadi hubungan timbal balik antara kedua orang tersebut.²⁴

4. Psikologi

Ada berbagai definisi umum tentang psikologi yang dikemukakan para ahli. Menurut Atkinson (1983), psikologi merupakan studi ilmiah mengenai proses perilaku dan proses mental. Menurut Spector (2008) Psikologi adalah ilmu yang menjelaskan tentang perilaku, kognisi, emosi dan motivasi manusia.²⁵ Psikologi disini lebih menekankan perilaku seksual. jadi psikologi seksual adalah studi ilmiah mengenai, perilaku, emosional, dan motivasi manusia dalam hal seksualitas.

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian bisa diartikan dengan anggapan dasar merupakan sebuah titik tolak yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi dalam penelitian berkenaan tentang analisa pandangan Maqashid Syari'ah mengenai trendingnya penggunaan robot diperlakukan layaknya sebagai istri. Di negara

²⁴Tim PKBI, *Fiqih Seksualitas*, Jakarta: PKBI, 8.

²⁵ Sutarto Wijono, *Psikologi Industri Dan Organisasi*, (Prenamedia Group: Jakarta) 1.

maju seperti Jepang, China, Jerman dan Amerika giat-giatnya dalam bersaing menciptakan teknologi terbaru dan tercanggih guna kepentingan dan kebutuhan keluarga.

Dalam hal ini juga kebutuhan biologis, dengan menciptakan sebuah robot untuk dijadikan media seksual. Hal ini pasti bertentangan dengan syariat Islam. Namun jika keadaan dalam suatu daerah populasi jumlah penduduk, kaum pria yang lebih mendominasi dari wanita, sehingga persaingan untuk mendapatkan jodoh sangat ketat. Hal ini bisa menimbulkan kesenjangan sosial bagi pria yang lama belum menemukan jodoh sehingga untuk memenuhi kepuasan seksual kaum laki-laki, maka menggunakan robot seks. Robot seks didesain semirip mungkin dengan manusia seperti permintaan para konsumen. Bahkan sebagian dimiripkan dengan artis hollywood sesuai permintaan konsumen. Dengan ini kebutuhan robot seks semakin bertambah, yang dapat menguntungkan produsen robot seks. Bagi seorang duda yang mengalami trauma dengan kegagalan dalam berumah tangga, karena psikis dan mentalnya terganggu, untuk memulihkan cukup lama, maka sebagian orang sangat efektif menggunakan robot wanita sebagai istri.

H. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian

Penelitian ini tergolong penelitian pustaka (library research), jenis penelitian pustaka yaitu suatu rangkaian kegiatan pengumpulan data pustaka, membaca, mencatat serta mengelola bahan penelitian yang

berupa sumber-sumber yang berbentuk buku-buku literatur, artikel, makalah, jurnal, dan bahan-bahan pustaka lainnya yang berhubungan dengan penggunaan robot seks perspektif maqashid al-syari'ah dan psikologi, data yang diperlukan mengenai berbagai teori dan pendapat para tokoh yang mempunyai hubungan dengan permasalahan yang diteliti.²⁶

Dengan hal tersebut, peneliti mengumpulkan data yang diperlukan dengan proses mengumpulkan bahan berupa informasi yang berkaitan dengan penelitian peneliti seperti buku-buku Maqashid Syari'ah, buku Tafsir Qur'an, batsul masa'il, buku psikologi khusus seksual, artikel dan jurnal penggunaan robot yang digunakan sebagai peran istri. Kemudian dianalisa untuk menjawab permasalahan penelitian peneliti. Penelitian yang bertujuan untuk menganalisa penggunaan robot wanita, sebagai alat untuk memenuhi kebutuhan seksual, menurut pandangan Maqashid Syariah dan psikologi, dengan menggunakan sumber referensi literatur, dari hukum Islam, yang disebutkan di atas. Pendekatan dalam penelitian ini dari sisi psikologi, mengenai dampak, sebab pengguna robot menggunakan robot tersebut digunakan sebagai alat pengganti seksual. Karena hal ini merupakan suatu penyimpangan seksual yang tidak dibenarkan secara hukum dan norma susila kemanusiaan. Dengan ini kita bisa menganalisa dari sisi Maqashid Syariah dan Psikologi mengenai penggunaan robot sebagai alat pengganti seksual.

²⁶Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Research* (Bandung: Alumni, 1986), 28.

2. Sumber Bahan Hukum

Menurut pendapat Soerjono Soekanto tidak menggunakan bahan hukum, tetapi menggunakan data skunder dan data kepustakaan. yang didalamnya mengandung istilah bahan hukum.²⁷

Sedangkan menurut Peter Mahmud pemilihan bahan hukum dikarenakan adanya perbedaan antara sumber data dan bahan hukum, perbedaannya bahan hukum merupakan terjemahan bahasa Inggris yakni material, sementara data bersifat informasi, bahan hukum sudah tercantum dalam aturan hukum itu sendiri, sedangkan data perlu dicari diluar sistem hukum, dan bahan penelitian hukum untuk istilah sesuatu yang normatif dokumentatif dan cara penelitiannya dengan penelitian pustaka.²⁸ Berikut sumber bahan hukum yang digunakan dalam penelitian.

a) Sumber Bahan Primer

Sumber bahan primer merupakan bahan penelitian yang menjadi sumber rujukan utama atau bisa disebut sumber dasar hukum. referensi utama ini menunjang dari penelitian tersebut. Dalam penelitian ini sumber bahan hukum positif yang digunakan UU No. 36 Tahun 2009 tentang menjaga hak seksualitas dan kesehatan reproduksi, karena ada kaitannya dengan penelitian tesis ini selain Al-qur'an dan Hadis sebagai bahan dasar kajian Maqashid Syari'ah, berupa kitab Al-Muwafaqat karangan Imam Asy-Syatibi, juga menggunakan pendapat para ulama empat mazhab untuk menambah

²⁷ Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum*, Jakarta: UI Press, 2006, 12.

²⁸ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Unram Prss: Mataram, 2020, 64.

kajian, dan maqashid syari'ah karangan Yusuf Al-Qardhawi, sebagai metode analisis penggunaan robot wanita sebagai pemenuhan kebutuhan seks.

b) Sumber Bahan Sekunder

Bahan Sekunder yang peneliti dipandang segi subyek penelitian yaitu Maqashid Syari'ah, dan Psikologi mengenai penggunaan robot sebagai pengganti seksual, untuk melayani nafsu sex penggunanya, hal ini peneliti memasukan referensi penunjang yang membahas kajian diatas misalnya buku "Halal dan Haram dalam Islam" karya Yusuf Qardhawi dan "pendidikan Sex "karya Moh Rasyid, buku Maqashid Syariah karya Dr. Busro, buku psikologi seksual dan lainnya. Peneliti juga menambahkan fatwa-fatwa dari para ulama baik dari MUI dan batsul masail yang membahas maqashid syari'ah yang menganalisa tentang penggunaan alat seks mengenai hukum islamnya, dan pendapat ahli medis berupa dokter spesialis, kandungan atau organ kelamin untuk menanggapi dampak penggunaan robot wanita sebagai alat pemenuhan kebutuhan seks dari segi kesehatan alat vital dan psikologi.

c) Sumber Bahan Non Hukum

Bahan non hukum adalah bahan penelitian yang terdiri atas buku teks yang isinya tidak ada berhubungan dengan hukum, yang terkait dengan penelitian contohnya, kamus penerjemah bahasa

Indonesia dan Inggris, buku tentang metode penelitian, dan buku tentang kesehatan reproduksi atau seks.

3. Teknik Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data adalah proses pengadaan data primer untuk keperluan penelitian. Pengumpulan data adalah langkah yang sangat penting diperoleh dalam metode ilmiah, karena pada umumnya, data yang dikumpulkan digunakan, kecuali untuk penelitian eksploratif, untuk menguji hipotesa yang telah dirumuskan. Data yang akan dikumpulkan harus cukup valid untuk digunakan dalam penyelesaian tesis.²⁹

Dalam penelitian hukum ada dua macam data primer dan data sekunder. Oleh karena itu teknik pengumpulan data dalam penelitian dapat digunakan secara terpisah, maupun bersama-sama. Teknik pengumpulan data meliputi pengumpulan data sekunder yakni kepustakaan dan dokumen tertulis, melalui studi pustaka, dan pengumpulan data primer dilakukan poses wawancara, dengan responden dan observasi terhadap lokasi penelitian.³⁰ ketiga teknik pengumpulan data dapat digunakan secara langsung, atau terpisah, maupun secara bergabung demi mewujudkan hasil penelitian yang maksimal, hal tersebut dapat disebabkan karena ketiga metode pengumpulan data memiliki manfaat berbeda dalam menggali informasi data penelitian.

²⁹ Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: Teras, 2011 83.

³⁰ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Unram Press: Mataram, 2020, 125.

Kemudian, teknik pengumpulan data cenderung berkaitan dengan jenis sumber data serta jenis penelitian tersebut. Seperti yang dijelaskan lebih lanjut oleh Soerjono Soekanto bahwa sudah tentu bahwa suatu penelitian hukum (misalnya penelitian hukum normatif) dapat dibatasi alat pengumpulan datanya pada penggunaan studi dokumen atau bahan pustaka saja (yaitu pada data sekunder).³¹ Penelitian ini termasuk penelitian pustaka, maka penelitian ini meneliti kepustakaan dari sumber referensi utama buku yang membahas tentang seks, psikologi dan Maqashid Syari'ah. Untuk informasi cara dan sistem penggunaan robot seks peneliti melihat dari media sosial, baik dari chanel youtube yang membahas penggunaan robot seks.

4. Tehnik Analisis Data

Tehnik analisa data, adalah sesuatu metode, atau cara untuk mengolah sebuah data, menjadi informasi, sehingga karakteristik data tersebut, menjadi mudah dipahami, dan dapat memberikan manfaat untuk menemukan solusi permasalahan, terutama, yaitu problematika yang terdapat pada penelitian. Kegiatan analisis data dilakukan setelah data diperoleh dari sampel melalui instrument yang dipilih, dan akan digunakan untuk menjawab problem yang ada dipenelitian tersebut, dan untuk menguji hipotesa yang diajukan melalui penyajian data.³² Berikut tehnik analisa data yang digunakan peneliti, dalam kajian ini.

³¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, Unram Press: Mataram, 2020,66.

³² Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, Yogyakarta: teras, 2011 96.

a) Analisis Konten

Definisi Analisis konten atau kajian isi, merupakan, metodologi penelitian yang menggunakan seperangkat prosedur untuk menarik kesimpulan, atau gagasan baru yang sah dari sebuah buku, dan dokumen.³³ Menurut pendapat Harold D. Lasswell, berpenapat bahwa analisis konten adalah suatu penelitian yang membahas atau mengkaji secara jelas suatu informasi tertulis atau tercetak dalam media masa.³⁴ Penulis menggunakan teknik analisis data berupa analisis konten (content analysis) karena jenis penelitian ini adalah jenis penelitian kepustakaan, di mana sumber datanya adalah berupa buku dan dokumen-dokumen maupun literatur dalam bentuk yang lain.

b) Perspektif analisis,

Metode analisis perspektif merupakan suatu strategi menganalisa dengan cara mengetahui fakta atau keadaan sebenarnya, sehingga dapat menjamin kebenaran dari keputusan yang diambil, dalam menghadapi suatu kasus. ketika dilakukan diskusi untuk memecahkan permasalahan atau kasus, maka analisis fakta dan kebutuhan menduduki posisi sentral. Dalam penelitian ini maqashid al-syariah, dan psikologi sebagai metode analisis, dalam menjawab permasalahan tentang penggunaan robot sebagai pengganti seksual. Karena selain mendeskripsikan fakta penggunaan robot wanita yang

³³Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 2009, 220.

³⁴E-print.StainKudus.ac.id, (8 november 2021) (9:30)

digunakan media seksual yang menjadi viral, atau hal baru didunia ini dalam bentuk boneka mirip wanita, juga akan memperkirakan kejadian yang akan terjadi pada masa mendatang dimana robot akan menggantikan peran manusia. baik dari sisi pekerjaan, dan digiseksualitas (digital seksual).

5. Tahap-Tahap Penelitian kepustakaan

Adapun tahapan yang akan dilalui peneliti dalam menyelesaikan penelitian pustaka diantaranya sebagai berikut

a) Mengumpulkan bahan-bahan penelitian.

Karena dalam penelitian ini adalah penelitian kepustakaan, maka bahan yang diperlukan yaitu berupa informasi, dan data empirik yang berasal dari, buku refrensi, jurnal, makalah, hasil laporan penelitian yang resmi, maupun ilmiah, dan literatur yang mendukung dengan tema yang sama dengan penelitian ini.

b) Membaca bahan kepustakaan. Kegiatan membaca sangat penting disaat melakukan penelitian, dan bukan kegiatan yang pasif. Peneliti, diharapkan dapat memahami semua informasi, dan ilmu pengetahuan, dari bahan penelitian, melainkan hal tersebut proses perburuan, yang menuntut keterlibatan peneliti, baik secara aktif, dan kritis agar mendapatkan hasil penelitian yang maksimal.³⁵

Disaat membaca bahan penelitian, peneliti, harus menggali secara

³⁵ Mestika Zeid, *Metode Penelitian Kepustakaan*, Yayasan obor Indonesia:Jakarta,2008, 32.

mendalam bahan-bahan yang memungkinkan akan menemukan ide-ide, atau gagasan yang berhubungan dengan penelitian ini.

- c) Membuat catatan penelitian. Proses mencatat bahan penelitian, adalah tahapan yang cukup penting, dan rangkaian kegiatan terberat dari seluruhnya.³⁶Karena pada akhirnya, seluruh bahan-bahan yang telah dibaca harus ditarik menjadi kesimpulan dalam bentuk laporan.
- d) Mengolah catatan penelitian. Seluruh bahan yang sudah dibaca, kemudian dicatat, dan dianalisa untuk mendapatkan kesimpulan dalam bentuk laporan penelitian. Penelitian ini termasuk sebagai kategori penelitian pustaka (library research). Karena penelitian dapat menganalisa tentang penggunaan robot sebagai pengganti seksual, dengan metode prefektif analisis konsep maqashid syari'ah dan psikologi

I. Sistematika Pembahasan

Cara mempermudah dalam penelitian tesis ini, perlu penyusunan sistematika pembahasan. Sistematika pembahasan berfungsi untuk memetakan bab dan merancang setiap bagian dari penelitian tersebut, sehingga penulis bisa menempat setiap posisi setiap pokok pembahasan, dan pembaca bisa membedakan dan menikmati alur dari penelitian ini.

Bab pertama, terdapat pendahuluan. Dalam bagian bab ini menjelaskan arah, dan tujuan yang akan mencapai dalam penulisan

³⁶ Mestika Zeid, *Metode Penelitian Kepustakaan*, YOI:Jakarta, 2008, 48.

tesis ini. Dalam bab ini terdiri dari, latar belakang, indentifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan, manfaat, definisi istilah, asumsi penelitian, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Dengan ini dapat memberikan gambaran secara umum kepada pembahasan mengenai arah penelitian.

Bab kedua, dalam bagian ini menjelaskan kajian pustaka, atau kajian terdahulu, yang berhubungan dengan penelitian ini, ataupun mencantumkan penelitian sejenis yang telah dilakukan oleh penelitian sebelumnya. Juga terdapat kajian teori tentang penggunaan robot wanita sebagai pemenuhan kebutuhan seks, prefektif maqashid syariah dan sistem mekanisme penggunaan robot sex, serta kerangka konseptual.

Bab *Ketiga*, pada bab ini akan menjelaskan tentang Analisis dari teori Psikologi terhadap penggunaan robot wanita sebagai pemenuhan kebutuhan seks.

Bab Keempat, dalam bagian bab tersebut, memuat, dan menjelaskan tentang hasil penelitian yaitu sistem dan mekanisme cara kerja dalam menggunakan robot wanita untuk dijadikan media seksualitas. Analisis teori Maqashid Syariah dalam menganalisa penggunaan robot wanita sebagai pemenuhan kebutuhan sex, dan analisa psikologi mengenai dampak positif dan negatif penggunaan robot seks dari segi psikologi.

Bab lima, bagian ini adalah bab penutup, yang menjelaskan tentang kesimpulan dari rangkaian penelitian, yang disertai saran-saran dari penulis, dan lampiran pendukung dalam proses penelitian. Bab ini diharapkan memperoleh gambaran hasil penelitian berupa kesimpulan penelitian yang

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Kajian Pustaka

1. Penelitian Terdahulu

Hukum Islam jarang menyentuh tentang kajian teknologi. Tujuan Hukum Islam selain menjadi pedoman bagi umatnya, juga melindungi kemaslahatan dari umat tersebut. Dalam telaah pustaka ini, peneliti mendeskripsikan beberapa karya tulis ilmiah yang relevansinya sama dengan penelian ini sebagai berikut.

a. Jurnal International yang ditulis Carina Soledad Gonzales dengan judul.

human-robot interaction and sexbots: A systematic literature review.

Persamaan penelitian yang ditulis Carina Gonzales, dengan penelitian

yang dikaji penulis adalah dari segi subjek penelitian, yang mana

subjek penelitian adalah robot sex atau robot yang menjadi media seksualitas, untuk memenuhi kebutuhan seks bagi para konsumen.³⁷

Perbedaannya terletak dari tinjauan pustaka. Penelitian ini

menggunakan maqashid syariah sebagai teori dalam mengkaji

penelitian ini, sedangkan penelitian diatas menggunakan tinjauan

sistematis dengan melalui pendekatan interaksi, gender dan etika dalam

menggunakan robot.

b. Tesis yang ditulis Wiji Nurasihd engan judul Digiseksualitas Dalam

Presfektif Al-quran (Kajian Kontekstual Ayat-Ayat Tentang

³⁷ Carina Soledad Gonzales, *Human Robot Interaction And Sexbots*, University de Granada:Granada 2020.

Sexualitas). kesamaan dari penelitian ini dengan penelitian yang sedang kami laksanakan dari sisi focus masalah, dan tujuan yang difokuskan yakni tiap perkembangan seksualitas sebelum, era, dan pasca Al-Qur'an serta digiseksualitas menurut prspektif kajian Al-Qur'an.³⁸ Sedangkan kajian ini memfokuskan sistem, dan mekanisme penggunaan robot untuk memenuhi kebutuhan seks, analisis maqashid syariah dan pendapat psikologi mengenai tindakan seksual terhadap robot, serta dampak yang disebabkan penggunaan robot seks bagi kesehatan jasmani dan psikis, bagi kosumen.

- c. Jurnal penelitian Internasional Neil McArthur dan Markie Twist dengan Judul *Digisexuality: Sexual Relationship Terapy And Therapeutic Challenge Possibillites* menjelaskan ada seorang yang mengalami kelainan digiseksual dia merasa tidak melakukan berhubungan intim (badan) dengan sesama manusia. Mereka berpendapat berhubungan intim yang mendalam dengan teknologi seperti robot seks dan pornografi realitas virtual (VR), merupakan pengalaman seksual mereka yang menyenangkan dan sebagai bagiayang integral. Hasil penenelitian juga menemukan, manusia berada dalam pusaran revolusi seksual, yaitu manusia melakukan romatisasi melalui sebuah tehnologi, semisal, seks toys, masturbasi dengan robot seks, yang dilengkapi kcerdasan buatan unuk merangsang gairah seks konsumen, yang dapat memunculkan dampak negatif bagi

³⁸Wiji Nurasih, *Digiseksualitas Dalam Pespektif Al-Quran*, Thesis IAIN Purwokero.2020, 5.

manusia yang menginginkan ikatan intim dengan manusia lain. Selanjutnya dari hasil penelitian ini, memprediksi kedepan akan terjadi perubahan perilaku manusia dalam hubungan seksual, manusia akan meninggalkan pasangan dengan manusia dan manusia akan berhubungan dan menggandeng pasangan pasangan virtual dan teknologi pemuas selain manusia. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilaksanakan yakni penelitian ini membahas analisa dari teori Maqashid Syariah yang berlandaskan hukum Islam mengenai analisis penggunaan robot sebagai istri untuk seksualitas, hal ini juga mencari dampak dan kemaslahatan bagi manusia yang menggunakan robot tersebut.³⁹

- d. Jurnal penelitian internasional David Levi dengan judul *Robots as Alternatif to Human Seks Workes* memaparkan tentang aspek etis dari penggunaan robot sebagai sarana prostitusi. Penulis memberi kesimpulan, bahwa tidak dapat dipungkiri kemampuan teknologi (robot sex), sebagai pendamping seksual pengganti manusia, mampu membentuk rasa tenang secara sosial, ketenangan psikologi yang signifikan bagi pengguna.

Disisi lain muncul persoalan etis yang tidak dapat dielakan dan harus diperhatikan akibat penggunaan robot sex sebagai alat prostitusi. Dalam masyarakat akan banyak memunculkan penyelewengan-penyelewengan serta kelainan dalam perilaku seksual dan berdampak

³⁹Mc Artur, Twist. E Rise Of Digiseksuality, Therapeutic Challenger And Passibilitis Sexual And Relationship Therapy, 2017, 340

pada kesidupan manusia secara global. Misal, penggunaan sexbot dalam membantu mencapai orgasme, tidak dengan adanya manusia manusia lain sebagai lawan sex yang terikat dengan aturan pernikahan akan menumbuhkan perilaku abnormal. Perilaku penggunaan robot sex bukan perilaku normal, dan merupakan penyimpangan terhadap nilai etika sosial. Masyarakat cenderung, menganggap noda, dan membenci setiap perbuatan zina yang dilarang baik dari syariat Islam dan norma asusila. Namun adanya robot tersebut guna mengantisipasi akan maraknya perdagangan wanita, sehingga memberikan kesan buruk terhadap wanita tersebut. Kesamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilaksanakan diantaranya, dari segi tema, dan subjek penelitiannya.⁴⁰

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang kami laksanakan yakni dari segi tema, objek, dan subjek penelitian, membahas robot sebagai media seksualitas, serta dampak positif maupun negatif bagi pengguna, dan norma asusila bagi masyarakat. Penelitian David Levi meneliti keuntungan menggunakan robot wanita seks digunakan sebagai partner seksualitas dari sisi sosial, dan psikologi. Berbeda dengan penelitian ini, yang menggunakan teori Maqashid Syariah dalam menganalisa penggunaan robot wanita sebagai istri untuk difungsikan seksualitas serta dampak negatif dan positif bagi kesehatan dan psikologi untuk kemaslahatan umat.

⁴⁰ David Levy, *Robot Prostitusi as Alternative to Human Seks Workes*, London , England, 2006.

B. Kajian Teori

1. Konsep Seksualitas Dalam Kajian Psikologi

a. Definisi Seksual

Seksual adalah kebutuhan manusia sejak dia dilahirkan sampai dia meninggal dunia. Dari kecil, manusia dilahirkan membutuhkan rangsangan seksual untuk mendekati rasa emosional dan menanamkan rasa tenang dalam diri anak, dari kecil orang tua akan memberikan kegiatan seks terhadap anaknya yang berupa, pelukan, ciuman, atau tepukan, dan belaian, pemberian sentuhan seks pada manusia akan mengalami perubahan cara dan fungsi sesuai bertambahnya usia.⁴¹ Secara sederhana kata seksualitas itu sendiri merupakan proses kegiatan sosial-budaya yang berdampak pada kemauan berahi manusia yang berhubungan dengan kepuasan dan hasrat biologis manusia.

Seksualitas akan terjadi atau terbentuk dengan adanya pengaruh dari beberapa factor yang saling interaksi dalam diri manusia. Faktor-faktor yang mempengaruhi diantaranya pengaruh buruk lingkungan tempat tinggal, minim pendidikan seks, dan agama, gangguan psikis karena permasalahan yang tak pernah usai baik ekonomi, pasangan, dan sebagainya. Seksualitas menunjukkan kepribadian manusia serta memiliki hubungan dengan sifat, dan karakter manusia pada dirinya sendiri. Jika melihat hal itu maka dapat dikatakan bahwa seksualitas

⁴¹Aam Amirudin,2014, Cinta,Dan Seks: Rumah Tangga Muslim, Bandung: Khasanah Intelektual, 21.

merupakan hal yang positif atau baik bagi perkembangan manusia, akan tetapi masyarakat secara umum masih memandang seksualitas sebagai sesuatu yang negatif dan tabu untuk dibicarakan.⁴²

Terbentuknya seksualitas dalam diri manusia adalah akibat adanya interaksi kepentingan, yaitu kepentingan diri dan kepentingan masyarakat. Weeks menyatakan, konstruksi seksualitas dikarenakan adanya dua poros kepentingan, yang pertama poros kepentingan subyektivitas diri yang kedua poros kepentingan masyarakat. Dalam penjelasannya weeks mengatakan yang dimaksud poros subyektifitas masyarakat, adalah semua sesuatu yang berhubungan dengan perkembangan masyarakat, seperti masalah kesejahteraan masyarakat, kesehatan, kemakmuran dan populasi masyarakat. Kedua poros subyektivitas tersebut memiliki hubungan yang erat karena pusat poros itu sendiri berada pada potensi dan tubuh manusia tersebut.

Berdasarkan pemaparan yang dijabarkan dapat difahami yakni kata seksualitas merupakan sebuah term atau perilaku yang memiliki makna dan berhubungan dengan rekreasi, prokreasi, emosional, fisik, sensual, dan spritual. Seksualitas juga dapat dikatanakan sebagai suatu interaksi yang menyenangkan, erotis, romantis, penuh gairah, dan kreatif.⁴³

⁴² Husein Muhammad, *Fiqh Seksualitas: Risalah Islam Untuk Pemenuhan Hak-Hak Seksual*, (Jakarta:PKBI), 11.

⁴³ *ibid*

b. Perilaku Seksual

Perilaku adalah tingkah laku atau kegiatan manusia dalam hidupnya, perilaku terjadi akibat adanya pengaruh dari lingkungan KBBI menjelaskan perilaku merupakan tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan, lingkungan bisa berangkat dari diri manusia itu sendiri dan dari luar diri manusia. Hal senada disampaikan Skinner, perilaku merupakan reaksi manusia sebagai tanggapan atau respon terhadap rangsangan atau stimulus dari lingkungannya. Sedangkan lingkungan sendiri adalah kesatuan ruang lingkup dari semua makhluk hidup, termasuk manusia yang hidup berdampingan, dan saling membutuhkan, menjalin interaksi dan saling mempengaruhi hingga dapat merubah bentuk dan kondisi kehidupan manusia dan lingkungan.⁴⁴

Perilaku terbentuk dengan adanya proses interaksi manusia dengan lingkungan, lingkungan memberikan stimulus terhadap organisme manusia, selanjutnya organisme tersebut balik memberikan jawaban sebagai merespons terhadap rangsangan lingkungan, seperti yang dijelaskan Skinner ini disebut teori “S-O-R” atau Stimulus - Organisme - Respon

Sedangkan Pengertian seksual adalah bentuk perilaku yang berlandaskan pada faktor fisiologis tubuh. Seksualitas dan seks adalah dua istilah tidak sama. Istilah sex diartikan dalam dua maksud, yakni

⁴⁴ Undang-Undang No.23 Tahun 1997.

umum kata sex didefinisikan untuk menyebut hubungan badan secara biologis manusia yang berlainan jenis, yaitu aktivitas seksual genital. Kedua kata seks digunakan sebagai simbol untuk menyebut jender, baik seseorang itu pria atau wanita seksual semua aktifitas manusia yang ada hubungannya dengan kesenangan.

Jadi perilaku seksual merupakan cara atau bentuk tingkah laku manusia untuk mengekspresikan kesenangan dalam kehidupan atau dapat dikatakan, jika di pandang dengan pandangan secara sempit dan yang difaham masyarakat sebagian besar, perilaku seksual adalah cara manusia mengekspresikan keinginannya dalam bentuk seksual yang berupak kesenangan biologis, hungan intim laki-laki dan perempuan.

Perilaku seksual, menurut Sarwono adalah semua perilaku yang dasari atas gairah seksual yang dilakukan dengan pasangan lawan jenis, begitu juga sesama jenis. Terdapat beberapa macam perilaku seksual diantaranya, seperti ada ketertarikan dengan lawan kencannya, berciuman, dan bersetubuh, dengan tujuan seksnya yang dapat dengan sorang wanita yang nyata, ataupun dengan wanita seperti dalam imajinasinya sendiri.⁴⁵ Perilaku seksual muncul akibat adanya dorongan hasrat seksual atau keinginan untuk mendapatkan persaan pusa atau senang melalui organ seksual dengan berbagai perilaku seksual.

Dari jenisnya perilaku seksual dibagi menjadi dua: satu perilaku seksual sehat dan perilaku seksual menyimpang. Perilaku seksual sehat

⁴⁵ Sarwono, Psikologi Remaja, Jakarta, Raja Grafindo, 2011, 34. .

merupakan perilaku seks yang sehat dan norma banyak dilakukan orang atau disebut sewajarnya (konvensional) seperti cara heteroseksual, vaginal dan dilakukan suka sama suka. Sedang sodomi, homoseksual masuk dalam kelompok perilaku seksual yang menyimpang atau tidak normal.

Membicarakan perilaku seksual, terdapat beberapa cara dalam melakukan seksual. Ada cara konvensional seperti yang biasa dilakukan orang yang melakukan hubungan intim laki-laki dan perempuan (suami dan Istri). Ada juga yang melakukan cara lain seperti seks secara oral dan anal (definisi lain yakni sodomi, dan kata liwath dalam bahasa Arab) cara ini kebanyakan dilakukan orang memiliki kelainan atau hiperseks.⁴⁶

Kebebasan bertindak dalam batas rasional diberikan pada manusia yang menjadi haknya agar bisa berekspresi dan berkreasi secara bebas. Tetapi jika hal yang dilakukan adalah penyimpangan yang dapat menyebabkan kekacauan pada perorangan, lingkungan masyarakat, maka perlu ada tindakan baik tokoh masyarakat dan pihak kepolisian. karena orang tersebut dianggap perilaku abnormal. jika tidak ada tindakan akan berdampak baik para psikis pelaku, keluarga, dan yang lebih mengawatirkan diketahui, serta yang dilibatkan anak-anak dibawah umur.⁴⁷

⁴⁶ Ibid., 20.

⁴⁷ Kartini Kartono, *Psikologi Abnormal Dan Abnormalitas Seksual*, Bandung: Mandar Maju, 2009 5.

c. Tujuan Seks Prespektif Psikologi

Seks dalam arti bersenggama atau persetubuhan secara langsung memiliki tujuan: Pertama, regenerasi untuk melangsungkan kelangsungan hidup manusia di bumi, atau ingin mendapatkan anak. Kedua, hanya sekedar untuk mencari kesenangan. Ketiga, sebagai ungkapan pemersatuan rasa, seperti rasa sayang atau cinta. (sex as relational).⁴⁸ Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa berhubungan seks dapat meningkatkan kebugaran kardiovaskuler, janyung dan pembuluh darah, sehingga mempengaruhi kesehatan dalam tubuh. Selain itu, dampak psikologis orgasme adalah menurunkan iribilitas (emosional), sehingga dapat menjadi terapi alternatif bagi orang yang sedang stress, dan menimbulkan prasaan yang sehat dan santai.⁴⁹

2. Konsep Maqashid Syari'ah

a. Definisi Maqashid Syari'ah

Definisi dari maqashid syari'ah secara etimologi yaitu penggabungan antara dua kata (المقاصد), dan (الشريعة). Arti kata maqashid ialah bentuk jamak dari bentuk tunggal maqashid dan imaqshad, kata-kata tersebut berupa masdar mimi, yang termasuk fiil madhi qashada.⁵⁰ Sedangkan syari'ah secara etimologi, bermakna mata air dapat juga diartikan sebagai jalan sumber kehidupan. Secara terminologi syari'ah yakni *al-nushash al-muaddasah* (teks-teks suci)

⁴⁸ Otto Soekanto, *Psikologi Seks*, Yogyakarta: Garasi, 2008. 33.

⁴⁹ Untung Sentosa, *Cinta Dan Seks*, Bandung: Khazanah Intelektual 2006, 21.

⁵⁰ Ahmad Sarwat. *Maqashid Syariah*, Jakarta: Rumah Fiqih publishing, 2019, 10.

dari Al-qur'an dan Sunnah yang mutawatir yang sama sekali belum dicampuri oleh pemikiran manusia. Muatan syari'ah dalam arti ini mencakup, aqidah, amaliyyah, dan khuluqiyyah.⁵¹

Menurut Imam Syatibi ditetapkan suatu hukum adalah untuk kemaslahatan manusia didunia dan akhirat. Beliau melanjutkan bahwa penelitian hukum membuktikan bahwa ditetapkan suatu hukum adalah untuk kemalahatan umat. Ta'lil (adanya illat hukum) berlaku pada semua hukum secara terperinci. Hal ini dibuktikan dnan adanya teks Al-qur'an yang menandung arti disyariatkan hukum karena ada illanya, baik secara global dalam firman ini

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

“Dan Tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam.

Sedangkan contoh *ta'lil* secara parsial adalah firman Allah SWT sebagai berikut.

مَا يُرِيدُ اللَّهُ لِيَجْعَلَ عَلَيْكُمْ مِنْ حَرَجٍ وَلَكِنْ يُرِيدُ لِيُطَهِّرَكُمْ وَلِيُتِمَّ نِعْمَتَهُ عَلَيْكُمْ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Allah tidak hendak menyulitkan kamu, tetapi Dia hendak membersihkan kamu dan menyempurnakan nikmat-Nya bagimu, supaya kamu bersyukur.⁵²

⁵¹ Asafri Jaya Bakri, *Konsep Maqashid al-Syari'ah Menurut al-Shatibi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1996, 61.

⁵² Ahmad al-Raisuni, *Nadariyah al-Maqashid 'Inda al-Imam al-Shathibi*, (beirut: Muassasah al-jama'ah, 1992),166.

Menurut Muhamad Zaid Abdul Rahman merangkum definisi maqashid syari'ah, dari beberapa pendapat pakar fiqih, dengan menjelask rahasia yang dapat dipahami, dari pada syari'at Islam dalam keseluruhan , atau sebagian besar proses pensyariatan. Menurut pendapat Jazer Audah, maqashid syari'ah adalah kemaslahatan atau kumpulan kemaslahatan menjadi tujuan pemberlakuan hukum berdasarkan penjelasan syar'I, atau menurut persangkaan mujtahid.⁵³

Para pakar maqashid menjelaskan pembagian maqashid Syariah sesuai pandangan dan masanya masing-masing menjadi lima bagian diantaranya. Syari'ah yang dapat dinalarkan oleh akal, dan termasuk dalam urusan primer (daruriyyah).

- 1) Syari'ah yang dapat dinalarkan oleh akal, dan termasuk dalam urusan primer (daruriyyah).
- 2) Syari'ah yang berkaitan dengan kebutuhan umum (hajjiyah atau sekunder), dan tidak sampai kategori darurah.
- 3) Syari'ah yang tidak berkaitan dengan daruriyyah, dan haqiyyah, akan tetapi berkaitan dengan urusan tersier saja (makramah).
- 4) Syari'ah yang tidak berkaitan dengan daruriyyah dan hajjiyah, akan tetapi masuk pada perkara-perkara yang mandub saja, dan untuk merealisasikannya bisa keluar qiyas kulli.

⁵³ Holilur Rahman, *Metode Penetapan Hukum Islam Berbasis Maqashid Al-Syariah*, (Yogyakarta:Magnum,2020), 1.

5) Syari'ah yang secara universal(kulli) mempunyai tujuan-tujuan, yang bisa dijangkau, oleh akal, akan tetapi parsial(juz'i) tidak bisa dinalar dengan akal⁵⁴

b. Teori Maqashid Syari'ah Imam Al-Gazali

Dalam Kajian Fiqih sering terlintas suatu teori atau gagasan dalam memberikan jawaban dari suatu hukum yaitu Maqashid Syari'ah. Secara umum maqashid syari'ah dimaknai oleh Allal al Fasiy sebagai tujuan yang dikehendaki syara', serta rahasia-rahasia pada hokum yang ditetapkan oleh Allah SWT. Sebelum berlanjut ke poin pembahasan tentang Maqashid Syariah dalam menanggapi penggunaan robot wanita, dijadikan sebagai istri, dan juga bagaimana pandangan hukum Islam dalam menggunakan robot tersebut dijadikan istri.

Maqashid syari'ah dapat ditinjau dari makna lughawi (bahasa) merupakan kata majemuk yang terdiri dari dua kata, yakni al-maqashid (المقاصد), dan as-syari'ah (الشريعة). Akar kata maqashid merupakan kata dari qasada, yaqsidu yang bermakna menyengaja, atau tujuan. Sedangkan syari'ah dalam bahasa Arab, berarti jalan menuju sumber air. Pendapat Ibn Al-Manzhur (w.711h) kata maqashid secara makna lughawi dapat diartikan, keteguhan pada suatu jalan, dan kata al-I'timad (suatu yang menjadi tumpuan). Penggabungan dari dua kata tersebut menjadi maqashid al-syariah secara garis besar bermakna

⁵⁴ Holilur Rahman, *Metode Penetapan Hukum Islam Berbasis Maqashid Al-Syariah*, (Yogyakarta:Magnum, 2020),3.

tujuan-tujuan syariat Islam.⁵⁵ Inti dari tujuan syariat merupakan agar mendapatkan manfaat, dan menolak kemudhoran, serta dapat menciptakan kebaikan, dan juga meninggalkan keburukan. Dengan kata lain maqashid syari'ah memiliki tujuan untuk mewujudkan kemaslahatan bagi manusia. Para ulama membedakan definisi dari masalahat ini. Adapun masalahat menurut al-Ghazali adalah setiap hal yang dimaksudkan untuk memelihara tujuan syariat. Hal tersebut terangkum dalam mabadi' al-khamsyah antara lain hifdz al-din, hifdz al-nafs, hifdz 'aql, aifdz an-nasl dan hifdz al-maal. Suatu hukum yang memelihara kelima hal tersebut disebut masalahat sedangkan hal yang menghilangkan lima unsur tersebut disebut mafsadah. Penjagaan terhadap kelima hal tersebut merupakan hal yang sangat urgen (al-Dharurat).⁵⁶

c. Kehujjahan Maqashid Syari'ah

Perintah, dan larangan Allah SWT, didalam Al-qur'an, dan sunnah memiliki tujuan tertentu, dan tidak ada ketentuan yang sia-sia.

Semuanya mempunyai hikmah tujuan, yakni sebagai rahmat bagi umat manusia. Allah berfirman dalam QS. Al-Anbiyaa', 21:107.

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

⁵⁵ M. Chairun Nizar, Literatur Kajian Maqashid Syariah, (Jurnal UI Sultan Agung: Semarang, 2016) 54.

⁵⁶ Khatib, S. 2018. Konsep Maqashid Al-Syari'ah: Perbandingan Antara Pemikiran Al-Ghazali dan Al-Syaathibi. 5.

“Dan tidaklah kamu mengutusmu, kecuali menjadi rahmat bagi seluruh alam.”⁵⁷”

Berdasarkan ayat tersebut, Allah SWT mengutus Muhammad SAW, sebagai Nabi pembawa rahmat bagi seluruh alam semesta. Rahmat bagi seluruh alam semester, menunjukkan bahwa tidak hanya manusia mendapatkan dampak dari turunya Nabi, bahkan tidak hanya umat yang percaya dan iman pada Muhammad saja, melainkan seluruh manusia yang tidak percaya dan iman juga merasakan rahmatnya. Nabi Muhammad juga diperintah sebagai orang yang menunjukkan jalan jalan menuju kebahagiaan (Surga) dan jalan yang menuju kehancuran (neraka). Bagi manusia yang beriman dan mengikuti ajarannya maka kebahagiaan dunia akhirat akan di dapatkan, sebaliknya bagi yang menolak akan mendapatkan kerugian didunia dan akhirat. Rahmat untuk seluruh alam dapat diartikan dengan kemaslahatan umat. Secara sederhana kata maslahat diartikan sesuatu yang baik, dan dapat diterima oleh akal yang sehat. Kata diterima akal memiliki makna, akal dapat mengetahui, dan memahami motif dibalik penetapan suatu hukum. Dalam penentuan hukum harus ada unsur maslahat dan maslahat bisa difahami dari penjelasan Allah secara langsung atau melalui pemahaman secara rasionalisasi.⁵⁸ oleh Allah SWT, Terdapat dalam QS. Al-Ankabut/29: 45

⁵⁷ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Diponegoro, 2005), 264.

⁵⁸ Rosidin, 2011, Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah, (Thesis IAIN Kendari) 21.

أَتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ إِنَّ الصَّلَاةَ تَنْهَى
عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ وَاللَّهُ يَعْلَمُ مَا تَصْنَعُونَ

“Bacalah apa yang telah diwahyukan kepadamu, yaitu Al Kitab dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah adalah lebih besar . Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan.”⁵⁹

Ayat 45 surat Al-Ankabut menjelaskan, shalat memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, yaitu shalat dapat sebagai sarana untuk mencegah dan menjauhkan diri dari perbuatan keji dan mungkar. Agar shalat dapat berperan sebagai mana mestinya dan seorang muslim yang melakukan shalat dapat mendapatkan manfaat atau hikmah dari shalat, maka seorang musholi harus melakukan shalat sesuai dengan aturan syar’i.

Ada beberapa aturan hukum yang tidak dijelaskan secara langsung oleh syari’ (pembuat syari’at) dan akal sulit untuk membuat rasionalisasinya, seperti penetapan waktu shalat zhuhur yang dimulai setelah tergelincirnya matahari. Meskipun begitu bukan berarti penetapan hukum tersebut tanpa tujuan, hanya saja belum dapat dijangkau oleh akal manusia secara rasional.⁶⁰ Mashlahah sebagai dalil hukum tidak dapat dilakukan karena akal tidak mungkin menangkap makna mashlahah dalam masalah-masalah juz’i. hal ini disebabkan dua hal yaitu:

⁵⁹ Departemen Agama RI, Al-Qur’an dan Terjemahnya (Jakarta: Diponegoro, 2005), 321.

⁶⁰ al-Buthi, Muhammad Said Rhomadhon, 1992, Dhowabit al-Mashlahah fi al-Syariah al-Islamiyah (Beirut: Dar al Muttahidah), 108.

- 1) Jika akal mampu menangkap maqashid syari'ah, secara parsial dalam tiap-tiap ketentuan hukum, maka akal adalah penentu, atau hakim sebelum datangnya syara'.
- 2) Jika akal dianggap sanggup memahami maqashid syari'ah, dengan parsial, kedalam tiap-tiap ketentuan hukum maka dianggap sah-sah saja. Hal tersebut bisa mmbtalkan keberadaan atsar ataupun dampak dari kebanyakan dalil-dail yang rinci bagi hukum, karena kesamaran subtansi masalah bagi mayoritas akal manusia.⁶¹

Hujjah maslahat menurut pandangan ulama ushul (ushulliyun) dan fuqaha (ahli hukum Islam), terdiri hal yang penting: Pertama, jumhurul ulama sepakat dan menerima kehujjahan maslahat, selama keberadaannya mendapatkan dukungan nash (masalahah mu'tabarah).⁶² Dan yang kedua, adanya perbedaan pandangan ulama dalam menanggapi masalah baru terjadi, tatkala mereka mendiskusikan kehujjahan masalahah mursalah dan bila terjadi pertentangan (ta'arud) antara maslahat dengan nash syara'.

Berikut ini macam-macam pembagian maslahat berdasarkan hukum syara' diantaranya :

- 1) Definisi dari masalahah mu'tabarah adalah suatu kemaslahatan yang mendapat dukungan oleh syara, hal ini berarti terdapat dalil khusus yang menjadi dasar dari bentuk, dan jenis kemaslahatan itu.

⁶¹ Ibid, 108.

⁶² Jaih Mubarak, Metodologi Ijtihad Hukum Islam (Yogyakarta: UII Press, 2002), 155.

- 2) Definisi masalah mulgha yakni suatu kemaslahatan yang mendapat penolakan dari syara', karena berlawanan dengan ketentuan hukum syara', seperti syara' menentukan bahwa berhubungan seks pada siang hari saat bulan ramadhan, dikenakan hukuman puasa selama dua bulan berterusan, atau memberi makan bagi 60 orang fakir miskin.
- 3) Definisi masalah mursalah, adalah kajian mengenai masalah dari pendekatan yang berbeda masalah sebagai tujuan dari syara, dan masalah menjadi dalil hukum yang berdiri sendiri. Mayoritas ulama sepakat bahwa masalah adalah tujuan syara'. Namun mereka berbeda pendapat dalam keberadaannya sebagai dalil hukum.⁶³

3. Pembagian Maqashid Syariah

Para ulama kontemporer membagi maqashid kepada tiga tingkatan, yaitu maqasid amah (General maqāshid/tujuan-tujuan umum), maqāshid khāṣṣah (Specific maqāshid/tujuan-tujuan khusus) dan maqāshid juz'iyah (Partial maqāshid/ tujuan-tujuan parsial).

a. Maqasid Al-Ammah

Maqashid al-ammah adalah makna-makna dan hukum yang telah dideskripsikan oleh al-Syari' dalam seluruh permasalahan syara' tanpa menghususkan hal-hal tertentu. Pembahasan maqashid al-ammah meliputi karakteristik syariah, tujuannya secara umum, makna-makna

⁶³ Khallaf, Abdul Wahhab, 2003, Ilmu Ushul Fikih, Faiz el Muttaqien (penerjemah), (Jakarta: Pustaka Amani), 37.

yang mempunyai korelasi dengan pensyariatan, dan lain sebagainya. Maksudnya adalah makna yang ada dalam seluruh atau sebagian tasyri', seperti toleransi (alsamahah/al-tasamuh), kemudahan yang terdapat dalam syariat Islam (al-taisir), keadilan, dan kebebasan.⁶⁴ Maqashid al-ammah merupakan tujuan umum Syari'ah, tujuan umum syariah adalah hikmah yang disimpulkan oleh syar'i pada semua hukum atau sebagian besarnya. Setiap hukum baik berupa perintah maupun larangan bertujuan beribadah, dan beragama kepada Allah SWT mendatangkan kemaslahatan dan menolak bahaya. Menjaga ketertarikan umat dan melestarikan kebaikan yang mencakup kebaikan akal, perbuatan dan lingkungan sekitar.⁶⁵ Hal ini sesuai firman Allah SWT dalam QS. al-Hajj, 22:78

وَجَاهِدُوا فِي اللَّهِ حَقَّ جِهَادِهِ ۗ هُوَ اجْتَبَاكُمْ وَمَا جَعَلَ عَلَيْكُمْ فِي الدِّينِ
 مِنْ حَرَجٍ ۗ مِثْلَ أَبِيكُمْ إِبْرَاهِيمَ ۗ هُوَ سَمَّاكُمُ الْمُسْلِمِينَ مِنْ قَبْلُ وَفِي
 هَذَا لِيَكُونَ الرَّسُولُ شَهِيدًا عَلَيْكُمْ وَتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ ۗ
 فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَاعْتَصِمُوا بِاللَّهِ هُوَ مَوْلَاكُمْ فَنِعْمَ
 الْمَوْلَىٰ وَنِعْمَ النَّصِيرُ ﴿٧٨﴾

Artinya: “Dan berjihadlah kamu pada jalan Allah dengan jihad yang sebenar-benarnya. Dia telah memilih kamu dan Dia sekali-kali tidak menjadikan untuk kamu dalam agama suatu kesempitan. agama orang tuamu Ibrahim. Dia telah menamai kamu sekalian orang-orang muslim dari dahulu, dan dalam ini, supaya Rasul itu menjadi saksi atas dirimu dan supaya

⁶⁴ Busro, 2019, Maqshid Al-Syari'ah, (Jakarta: kencana) 139.

⁶⁵ Moh. Thoriquddin, Pengelolaan Zakat Produktif Perspektif Maqasid Al-Syari'ah Ibnu Asyur, Asyur Press, 2005, 45-47.

kamu semua menjadi saksi atas segenap manusia, maka dirikanlah sembahyang, tunaikanlah zakat dan berpeganglah kamu pada tali Allah. Dia adalah Pelindungmu, maka Dialah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong. (QS al-Hajj [22]:78)⁶⁶

Ayat di atas menjelaskan bahwa jihad yang dimaksud adalah dengan harta benda, lisan dan jiwa. Allah telah memilih kalian di atas semua umat, mengutamakan, memuliakan kalian dan mengkhususkan kalian dengan Rasul yang paling mulia dan syariat yang paling sempurna. Allah senantiasa memberikan kemudahan kepada manusia dalam keadaan darurat seperti, dibolehkannya mengkasar shalat. Allah menjadikan kalian sebagai umat pertengahan, adil lagi terpilih, dan keadilan kalian telah disaksikan oleh semua umat. Pada hari kiamat seluruh umat telah mengakui kepenghuluan umat Muhammad maka kesaksian tersebut dapat diterima yang menyatakan bahwa para rasul telah menyampaikan risalah Tuhan mereka. Tunaikanlah hak Allah yang ada pada kalian yaitu dengan mengerjakan semua yang difardhukan, menaati segala kewajiban diantaranya melaksanakan shalat, menunaikan zakat, berbuat baik kepada semua makhluk. Hendaklah meminta pertolongan kepada Allah, bahwasanya Allah adalah sebaik-baiknya pelindung dan sebaik-baiknya penolong terhadap musuh.⁶⁷

⁶⁶ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Diponegoro, 2005), 272.

⁶⁷ Asafri Jaya Bakri, Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah, (Thesis IAIN Kendari 2011) 33.

b. Maqashid Al-Khāṣṣah (Specific maqāṣid/tujuan-tujuan khusus)

Maqashid al-khāṣṣah adalah cara-cara yang dikehendaki syar'i untuk merealisasikan kemanfaatan manusia atau untuk menjaga kemaslahatan umum dalam amal perbuatan yang khusus pada bab tertentu atau bab hukum yang sejenis. Misalnya, tujuan syariat dalam hukumhukum terkait munakahat diantaranya adalah memperkuat hubungan kekerabatan antar masyarakat dalam QS. an-Nisa' 4:1.

يَأَيُّهَا النَّاسُ اتَّقُوا رَبَّكُمُ الَّذِي خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ وَخَلَقَ مِنْهَا
 زَوْجَهَا وَبَثَّ مِنْهُمَا رِجَالًا كَثِيرًا وَنِسَاءً ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ الَّذِي تَسَاءَلُونَ بِهِ
 وَالْأَرْحَامَ ۚ إِنَّ اللَّهَ كَانَ عَلَيْكُمْ رَقِيبًا ﴿١﴾

“Hai sekalian manusia, bertakwalah kepada Tuhan-mu yang telah menciptakan kamu dari seorang diri, dan dari padanya Allah menciptakan isterinya; dan dari pada keduanya Allah memperkembang biakkan laki-laki dan perempuan yang banyak. Dan bertakwalah kepada Allah yang dengan (mempergunakan) nama-Nya kamu saling meminta satu sama lain, dan hubungan silaturrahim. Sesungguhnya Allah selalu menjaga dan mengawasi kamu. Allah memerintahkan kepada makhluk-Nya agar bertakwa kepada-Nya, yaitu menyembah kepada-Nya dan tidak menyekutukan-Nya. Allah telah menciptakan mereka dari seorang diri (Adam a.s). Hawa a.s. diciptakan dari tulang rusuk Adam a.s kemudian Allah mengembangbiakkan banyak laki-laki dan perempuan dari keduanya. Allah mengawasi semua keadaan dan semua perbuatan manusia. (QS: an-Nisa' [4]: 1)⁶⁸

c. Maqashid Juz'iyah (Partial maqāṣid/tujuan-tujuan parsial)

Maqashid juz'iyah adalah tujuan dan nilai yang ingin direalisasikan dalam pentasyri'an hukum tertentu, seperti tujuan kejujuran dan hafalan dalam ketentuan persaksian lebih dari satu orang,

⁶⁸ Departemen Agama RI, Al-Qur'an dan Terjemahnya (Jakarta: Diponegoro, 2005),61.

menghilangkan kesulitan pada hukum bolehnya tidak berpuasa bagi orang yang tidak sanggup berpuasa karena sakit, bepergian atau lainnya.⁶⁹

4. Tingkatan Maqashid Syari'ah

Tujuan syariat Islam adalah untuk mewujudkan kemaslahatan, manusia dituntut untuk senantiasa berusaha menggali pengetahuan untuk dapat mengetahui maksud dari syari'at (maqashid syari'ah), karena berbagai ketentuan hukum memiliki tujuan tertentu, demikian juga manusia dituntut untuk berusaha mencari alasan atau „illat dari suatu hukum, sehingga kemaslahatan yang dicapai adalah kemaslahatan yang sebenarnya sebagaimana yang dituntut oleh syari'at.⁷⁰

Syari'at Islam tidak menuntut sesuatu yang sulit, suatu beban yang berat bagi umat Islam dalam mengamalkan ajaran agama untuk mencapai kebahagiaan di dunia dan akhirat. Ketika suatu kewajiban terdapat pilihan antara berat dan kemudahan hendaklah dipilih cara yang mudah, karena Allah menghendaki hal-hal yang mudah bagi manusia dan bukan suatu kesulitan. Berdasarkan tingkat urgensinya as-Syāṭibi membagi maqāsid syari'ah menjadi tiga tingkat, yaitu.

⁶⁹ Asafri Jaya Bakri, *Membumikan Hukum Islam Melalui Maqasid Syariah*, (Thesis IAIN Kendari, 2011) 36.

⁷⁰ Jasser Auda, *Maqasid al-Shari'ah as Philosophy of Islamic Law a System Approach*, (Herndon: IIIT, 2008), 5.

1) Darūriyyah

Al-Daruriyyah menurut ulama ushul fiqih adalah segala sesuatu yang harus ada untuk ditegakinya kemaslahatan manusia, baik agamannya, maupun persoalan kehidupan didunia. Tujuan yang bersifat *daruriyyah* adalah suatu tujuan yang harus ada atau disebut dengan kebutuhan primer. Apabila tujuan yang pokok atau primer ini tidak terealisasi maka akan terancam keselamatan umat manusia di dunia dan di akhirat. Ada lima hal yang termasuk dalam hal darūriyyah, yaitu memelihara agama, memelihara jiwa, memelihara akal, memelihara keturunan dan memelihara harta. Untuk memelihara lima pokok inilah syariat Islam diturunkan.⁷¹

2) Hājjiyah

Al-hajjiyah merupakan sesuatu kebutuhan yang harus ada dalam diri manusia, dan keberadaannya akan membuat hidup manusia menjadi lebih mudah dan terhindar dari kesulitan. Tujuan yang bersifat hājjiyah yaitu tingkatan yang bersifat sekunder, yang diperlukan manusia. Jika kebutuhan ini tidak terwujud maka tidak sampai mengancam keselamatan, namun akan mengalami kesulitan. Syariat Islam menghilangkan segala kesulitan tersebut dengan adanya hukum rukhshah (keringanan). Oleh karenanya, jika manusia tidak memperoleh dan mengedepankan kebutuhan hajjiyah, maka manusia tersebut akan mendapatkan kesulitan dalam hidupnya, baik kehidupan duniawinya dan

⁷¹ Busro, Maqshid Al-Syari'ah, (Jakarta:kencana, 2019) 113.

ukhrowi. Dalam hal Ibadah Allah SWT memberikan keringanan untuk menqashar shalat bagi musafir.⁷² MUI memperbolehkan proses bayi tabung, hal ini dapat meringankan beban kesulitan pasangan suami istri yang mendambakan seorang anak. Sehingga tercapailah harapan untuk memiliki keturunan.

3) Tahsiniyyah

Al-tahsiniyah merupakan suatu kebutuhan manusia untuk menyempurnakan sesuatu yang dilakukan dan membuatnya lebih indah, dan penuh kewibawaan. Apabila hal ini tidak didapatkan oleh manusia sebenarnya tidak akan merusak tatanan hidupnya, dan juga tidak akan menyulitkan. Tingkat kebutuhan ini berupa kebutuhan pelengkap. Seperti hal yang merupakan kepatutan menurut adat istiadat berhias dengan keindahan yang sesuai dengan tuntunan moral dan akhlak.⁷³

Berdasarkan penjelasan tersebut di atas dapat diketahui bahwa segala ketetapan atau ketentuan yang ditetapkan oleh seorang mujtahid dalam menetapkan suatu hukum bagi suatu persoalan harus dalam bingkai kemaslahatan yang lima tersebut. Sehingga tidak boleh ada suatu tindakan apapun yang mengancam kelima hal tersebut, karena ketika ada salah satu dari kelima hal tersebut yang dilanggar atau tidak terealisasi, maka kehidupan manusia tidak akan memperoleh kebahagiaan dan kemaslahatan. Hal yang harus dipertimbangkan dalam merealisasikan kemaslahatan adalah kebutuhan yang bersifat daruriyyah

⁷² Busro, Maqshid Al-Syari'ah, (Jakarta:kencana, 2019), 115.

⁷³ Busro, Maqshid Al-Syari'ah, (Jakarta:kencana, 2019), 117.

harus didahulukan dari yang bersifat hājjiyah, hājjiyah didahulukan dari yang bersifat tahsiniyyah. Untuk menjaga kelima hal tersebut, maka hal-hal yang dapat menjaga keberadaannya juga harus dijaga, demikian juga sebaliknya kepada hal-hal yang dapat menyebabkan kelima ushul al-khams tersebut terganggu harus dihindari dan dihilangkan sehingga tidak merusak atau mengganggu ushul al-khams tersebut. Pada masa kini pemeliharaan ushul al-khams ini terkandung di dalam hak-hak asasi manusia yang pada hakikatnya juga menjaga kelima pokok kehidupan tersebut.

a) Pemeliharaan Agama (حفظ الدين)

Hifz al-din atau menjaga agama merupakan suatu hal utama yang harus wajib dijaga agar maqasid as-syariah dapat tercapai, meskipun sebagian menetapkan jiwa ditempat pertama.⁷⁴ Memelihara agama dalam peringkat Dharuriyyat, yaitu memelihara dan melaksanakan kewajiban keagamaan yang masuk peringkat primer, seperti melaksanakan shalat lima waktu. Jika shalat tersebut diabaikan maka akan terancam eksistensi Agama.

b) Memelihara Jiwa (حفظ النفس)

Memelihara jiwa adalah memelihara hak untuk hidup secara terhormat dan memelihara jiwa agar terhindar dari tindakan penganiayaan, baik berupa pembunuhan maupun berupa terluka.⁷⁵

Menjaga jiwa terletak pada tingkat yang kedua setelah agama, yang

⁷⁴ Hasbi ash-Shiddieqy, 1993, Falsafah Hukum Islam (Cet. III; Jakarta: Bulan Bintang), 188.

⁷⁵ Muhammad Abu Zahra, Ushul Fiqh, terjemahan Saefullah Ma' sum dkk (Cet VI; Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000, 549.

merupakan tujuan ditetapkannya permasalahan adat, dan hukum jinayah. Menjaga jiwa merupakan salah satu maqāṣid as-syarī,ah dari ketetapan Allah yang berbicara masalah muʿamalah dan jinayah. Memelihara jiwa dalam peringkat daruriyyat, seperti memenuhi kebutuhan pokok berupa makanan untuk mempertahankan hidup. Jika kebutuhan pokok ini diabaikan maka akan berakibat terancamnya eksistensi jiwa manusia.

c) Memelihara Akal (حفظ العقل)

Menjaga akal dimaksudkan agar manusia dapat menggunakan akal layaknya manusia, jauh dari sifat-sifat buruk hewan karena secara kasar dapat dikatakan bahwa manusia adalah hewan yang berpikir. Menjaga akal merupakan salah satu tujuan dari hukum-hukum Allah dalam bidang muamalah dan jinayah. Memelihara aqal dalam peringkat daruriyyat, seperti diharamkannya minuman keras. Jika ketentuan ini tidak diindahkan maka akan berakibat terancamnya eksistensi akal.

d) Menjaga Keturunan (حفظ النسل)

Hifz al-nasl atau menjaga keturunan dan/atau kehormatan adalah hal pokok keempat yang harus dijaga demi mewujudkan kemaslahatan bagi manusia. Menjaga keturunan adalah memelihara

kelestarian jenis makhluk manusia dan membina sikap mental generasi penerus agar terhindar dari peperangan diantara manusia.⁷⁶

Ketentuan atau syariat Allah SWT yang bertujuan untuk memelihara keturunan atau kehormatan adalah syariat dalam bidang muamalah, terutama masalah munakahat serta jinayah. Memelihara keturunan dalam peringkat daruriyyat, seperti disyariatkan menikah dan larangan berzina. Jika kegiatan ini diabaikan maka eksistensi keturunan akan terancam.

e) Menjaga Harta (حفظ المال)

Hifz al-mall atau menjaga harta adalah salah satu tujuan pensyariatkan hukum di bidang mu'amalah dan jinayah, menjaga harta adalah memelihara harta dari perbuatan yang dapat merusak kehalalan harta dan keselamatannya. Dilihat dari segi kepentingannya. Memelihara harta dalam peringkat daruriyyat, seperti syari'at tentang tatacara pemilikan harta dan larangan mengambil harta orang lain dengan cara yang tidak sah, apabila aturan itu dilanggar maka berakibat terancamnya eksistensi harta.⁷⁷

Pemeliharaan terhadap aspek yang lima (kulliyat al-khamsah) sebagai pemeliharaan masalah dalam tujuan syari'ah dapat diimplementasikan dalam dua metode: pertama, melalui metode konstruktif (bersifat membangun). Kedua, melalui metode preventif (bersifat mencegah). Jika mengimplikasikan pada menjaga harta

⁷⁶ Muhammad Abu Zahra, Ushul Fiqh, terjemahan Saefullah Ma'sum dkk (Cet VI; Jakarta: Pustaka Firdaus, 2000) 551.

⁷⁷ Fathurrahman Djamil, Filsafat Hukum Islam, Jilid I (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1997),131.

dalam kasus penggunaan robot sebagai alat seksual, hal ini menjaga kemaslahatan manusia untuk memanfaatkan hartanya dengan benar.

4) Persamaan Landasan Hukum Penggunaan Robot Sex dan Onani.

Melihat fenomenal robot seks wanita yang mengganti kedudukan wanita dalam behubungan suami istri. Para tokoh agama memberikan pendapat berbeda-beda dengan alasan yang berbeda-beda pula. Ulama dan masyarakat muslim menolak gagasan berhubungan seksual dengan robot seks. Sebaian lain membolehkan dengan pandangan, itu adalah cara aman dibandingkan dengan berzina atau selingkuh dengan orang lain yang bisa mengakibatkan kehamilan, dan merusak nasab.

Jika para ukama menolak adanya hubungan seks dengan robot, sebenarnya bagaimana hukumnya berhubungan seks dengan robot menurut syareat Islam?. Dalam hal ini akan dikiaskan dengan hokum zina. Zina adalah perbuatan hubungan seksusal antara laki-laki dan perempuan tanpa adanya ikatan pernikahan atau perkawinan yang sesuai dengan hukun Islam. Begitu juga hubungan intim dengan robot, juga memeiliki kelamin yang berbeda jenis. Bedanya robot bukan manusia yang memiliki kesadaran dan akal. Hukum penggunaan robot seks dapat dikiaskan dengan penggunaan mainan seks lainnya yang sedang hokum penggunaan mainan seks yang hukumnya disamakan dengan hokum melakukan masturbasi.⁷⁸

⁷⁸ <https://kumparan.com>, Hukum Berhubungan Seksual Dengan Robot Seks Dalam Islam, (diakses 6-11-2020,12:37)

masturbasi dan Onani atau disebut juga onanism, masturbation dalam bahas Inggris, sedang menurut bahasa Arab disebut al-istimna` (الاستمنا). Al-istima' merupakan permasalahan seks yang terjadi pada remaja dan pemuda kadang juga dilakukan orang dewasa. Onani terjadi karena adanya dorongan seks yang tinggi, padahal dia belum belum menikah atau belum memiliki pasangan, atau jauh dari istrinya. Berdasarkan pendapat ahli psikologi, sebagian besar remaja baik laki-laki maupun perempuan mempraktekkan onani dan masturbasi.⁷⁹

Ulama berbeda pendapat dalam menetapkan hukum istimna'. Pengikut madzab maliki, madzab Syafi'I, dan pengikut Zaid mengharamkan secara mutlak, karena berlandaskan Firman Allah SWT, surah Al-Mukminun ayat 5 :

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَفْوَاجِهِمْ حَافِظُونَ ﴿٥﴾

“Dan orang yang memelihara kemaluannya”. (QS Al-Mukminun ayat 5)⁸⁰

Menurut Yazid Abu Fida, yang dimaksud dengan masturbasi adalah mencari kenikmatan seksual tanpa melakukan hubungan seks, dan dilakukan dengan melakukan rangsangan oleh dirinya sendiri melalui tangan (secara manual), atau dengan alat bantu yang membuat terangsangnya organ-organ kelamin hingga memperoleh orgasme.⁸¹

Yusuf Qardhawi menyebut masturbasi sebagai al-‘Adah alSirriyah

⁷⁹ Ali Trigiyanto, Hukum Onani, Perspektif Maqoshid Syari’ah, (Jurnal STAIN Perkalonngan) 34.

⁸⁰ Qs Al-Mukminun Ayat 5,6,7 Alquran Digital Kemenag RI.

⁸¹ Yazid Abu Fida’, Sutra Asmara, (Solo: Kiswah Media, 2012), 61.

(tradisi rahasia; karena dilakukan sembunyi-sembunyi), yaitu pengeluaran air mani dari tubuh seseorang dengan menggunakan tangannya, hal ini biasanya karena dorongan seksual yang begitu bergejolak (biasanya pada anak-anak muda), dalam rangka menenangkan syaraf dan meredam gejolak nafsunya.⁸²

Istimna memiliki dua hokum menurut pengiut Imam pertama istimna' dianggap haram dalam suatu keadaan dan kedua adalah wajib wajib dalam suatu keadaan yang lain. Dari sini terlihat bahwa penentuan hokum istimna' masih melihat situasi dan kondisi. Secara awal hokum istimna' hukumnya haram, tetapi jika dalam kondisi takut akan merusak kesehatan, dia sendiri tidak mempunyai istri dan tidak mampu untuk melangsungkan pernikahan maka diperbolehkan melakukan istimna'. Safi'yah juga mengatakan haram hokum istimna' dengan ilat (alasan) karena merusak unsur etika dan akhlaq yang terpuji. Lain halnya dengan sebagian ulama fiqh termasuk Ibnu Hazm dan ahli kedokteran memberikan kelonggaran dengan memperbolehkan (tapi tidak menghalalkan) istimna' dan meletakkan hokum diantara makruh dan subhat.⁸³

⁸² Qardhawi, Yusuf, 2000, Halal Haram dalam Islam. terj. Wahid Ahmadi et.al, Surakarta: Era Intermedia, 244

⁸³ Abul Hussein Muslim, Himpunan Hadist Shahih Muslim (Al- Jami'ush Shahih), Hussein Khalid Bahresy, pent. (Surabaya: AlIkhlas, 1987), 292.

C. Kerangka Konseptual

1. Mekanisme Penggunaan Robot Seks

Robot adalah suatu teknologi canggih yang berhubungan desain, konstruksi, operasi, disposisi structural, dan aplikasi dari robot tersebut yang dirancang untuk membantu pekerjaan manusia. pada *era cyber physical system* saat ini, halnya dengan Embaded system, artificial intellegency, dan internet of things, yang semuanya cepat atau lambat akan menjadi bagian hidup manusia. Kemunculan robot wanita menjadi hal yang baru bagi masyarakat, robot ini digunakan untuk menuruti hawa nafsu bagi beberapa orang yang mmiliki gangguan psikis dan seksual sehingga menjadi solusi terapi untuk memulihkan kondisi penderita gangguan psikis akibat trauma atas kegagalan dalm bercinta, kdrt, dan menguatkan mental penggunanya, dan dapat memulihkan, serta melayani seseorang penderita gangguan seks. Namun ada juga bebrapa pria baik yang beristri maupun lajang, yang menggunakan robot tersebut untuk mencari hiburan lain dengan berbagai kondisi, dengan alasan menghindari penyakit seperti hiv dan aids saat kontak langsung dengan wanita asli. Setiap produk untuk dipakai khalayak umum pasti sudah tertera cara untuk menggunakan produk tersebut. Sama halnya dengan penggunaan robot wanita, secara umum di bagian robot tersebut ada tanda on untuk mengaktifkannya. seperti biasa dan jika diperintah maka menggunakan remote, robot tersebut akan melakukan sesuai perintah. Sedang jika digunakan untuk berhubungan badan maka pengguna memegang bagian intim tubuh robot tersebut untuk menumbuhkan gairah pengguna.

2. Konsep Psikologi tentang Penggunaan Robot Seks

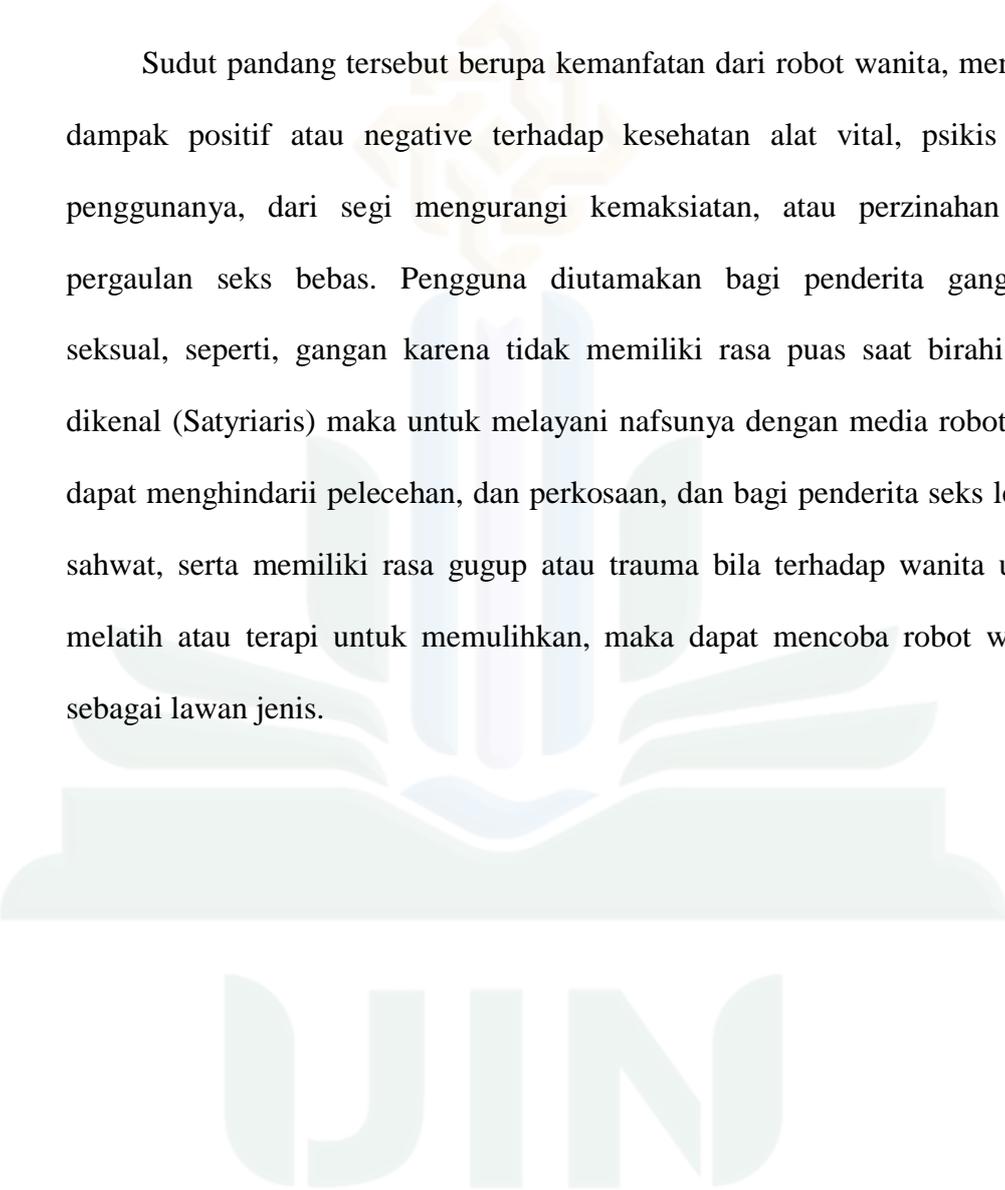
Psikologi adalah suatu ilmu yang mempelajari, dan menganalisa karakter, sifat dan emosional manusia. Dalam hal ini psikologi menjadi metode analisis tentang pengaruh atau dampak mengenai penggunaan robot wanita bagi manusia dari segi psikisnya, dan juga pengaruh bagi keluarga dan lingkungannya. Karena penggunaan robot sebagai pengganti seksualitas adalah perbuatan yang menyimpang dari keadaan normal seorang manusia, dan berkaitan norma-norma hukum, dari segi seksualitas.

3. Konsep Maqashid Syari'ah tentang Penggunaan Robot Seks

Menurut Jasser Audah menjelaskan, maqashid al-syariah adalah kemaslahatan atau kumpulan kemaslahatan yang menjadi tujuan diberlakukannya hukum berdasar penjelasan syari' berdasarkan hasil ijtihad yang mendalam seorang mujtahid. Menurut Jasser Audah tentang maqashid syariah tidak lepas dari pemikiran syatibi yang menjadi fondasi maqashid syari'ah dalam karya Al-Muwafaqat I Ushul Al-Ahkam Al-Syatibi berkesimpulan bahwa prinsip ditetapkan hanya untuk mewujudkan kemaslahatan hamba baik didunia dan akhirat.⁸⁴ Jika tidak ada unsur kemaslahatan maka hukum tidak boleh disyariatkan dan tidak boleh diterapkan dalam kehidupan. Dalam penelitian ini maqashid syari'ah sebagai metode analisis dalam menjawab problematika penggunaan robot wanita sebagai pengganti seksual. Jika dikaitkan penggunaan robot sebagai pengganti seksual, robot dinilai dari berbagai sudut pandang lebih memiliki masalah atau mudharat.

⁸⁴ Sulhan Hamid, Paradigma Jasser Auda Tentang Maqashid Al-Syari'ah, Jurnal STAI MA"ARIF Magetan, 2019, 19.

Sudut pandang tersebut berupa kemanfaatan dari robot wanita, memberi dampak positif atau negative terhadap kesehatan alat vital, psikis bagi penggunanya, dari segi mengurangi kemaksiatan, atau perzinahan dari pergaulan seks bebas. Pengguna diutamakan bagi penderita gangguan seksual, seperti, gangan karena tidak memiliki rasa puas saat birahi atau dikenal (Satyriaris) maka untuk melayani nafsunya dengan media robot, dan dapat menghindari pelecehan, dan perkosaan, dan bagi penderita seks lemah sahwat, serta memiliki rasa gugup atau trauma bila terhadap wanita untuk melatih atau terapi untuk memulihkan, maka dapat mencoba robot wanita sebagai lawan jenis.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS DATA

A. Penyajian Data

1. Mekanisme Dan Cara Penggunaan Robot Seks

Perkembangan teknologi selalu berhubungan erat dengan kehidupan manusia. Diera modern seperti saat ini, bermunculan revolusi seks baru, yang sebelumnya menggunakan boneka, untuk memunculkan gairah seksual. Kini mulai menggunakan teknologi robot untuk media seksual. Hal ini sering kita sebut sebagai “digiseksual” beralih keteknologi canggih, seperti robot, realitas virtual (VR). Bisnis robot seks sangat menguntungkan hingga mencapai omset jutaan dollar. Robot tersebut didesain seperti manusia, memiliki jenis kelamin laki-laki dan perempuan.⁸⁵

Para produsen robot seks akan melakukan workshop baik secara langsung maupun secara online dengan memposting foto model robot tersebut. Penggunaan robot sebagai pasangan seksual sudah biasa dilakukan dinegara maju sebagai identitas seksual, dan menunjukan orang tersebut kaya dengan dilengkapi alat-alat canggih dirumahnya. Negara-negara yang mengikuti workshop tersebut seperti, USA, Jerman, China, dan Jepang. Robot tersebut dapat diedit dari segi bahasa, karena dilengkapi vitur untuk mentranslet agar dapat meyesuai kebutuhan bahasa

⁸⁵ Mc Artur, Twist. E Rise Of Digiseksuality, Therapeutic Challenger And Passibilitis Sexual And Relationship Therapy, 2017, 234.

pemilikinya. Kulit robot berbahan silicon yang teksturnya lentur, sehingga menyerupai seorang manusia.⁸⁶

Namun perlu diketahui bagaimana cara menggunakan robot wanita, untuk berhubungan seks. Robot seks berbeda dengan boneka seks, walaupun tekstur tubuh sama berbahan silicon, namun robot seks, dapat digerakan melalui remote control, atau yang lebih canggih bisa merespon saat berkomunikasi, bisa menggerakkan mata, tangan dan kepala. cara menggunakan pertama tekan tombol on lalu memulai berbincang-bincang. sedangkan jika bersenggama hampir mirip dengan seks dengan manusia. diawali memegang bagian tubuh dari robot, mencium leher, memegang payudara boneka, pelukan, hingga memasukan alat kelamin ke vagina robot yang terbuat dari silicon.⁸⁷

2. Manfaat Penyaluran Seks Bagi Kesehatan

Bersenggama atau kegiatan menyalurkan sahwat, secara fisik dapat menurunkan tekanan darah, dan mengurangi respon stres di otak. Bentuk kegiatan keintiman fisik, misalnya bercumbu, berpelukan atau berpegangan tangan dapat memicu pelepasan oksitosin. Hormon ini kemudian akan memicu pusat kebahagiaan di otak yang dapat menurunkan rasa cemas dan stress.⁸⁸ Beberapa hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas orgasme dapat meningkatkan kebugaran kardiovaskuler (jantung dan pembuluh darah), menyebabkan kulit menjadi cerah dan sehat serta

⁸⁶ Jenny Kleeman, *Sex Robots And Vegan Meat*, (New York: Pegasus Books,2020) 6.

⁸⁷ Raely-Adult Sex Bot Real Lif Size TPE Doll From TakeToys, kutip Chanel Youtube TakeToys, 5-6-2022, (07:26).

⁸⁸ Verury Verona, 2020, Inilah Manfaat Hubungan Intim Untuk Kesehatan, kutipan Artikel, www.halodoc.com, 20:08 (7-8-2022).

mempengaruhi kesehatan tubuh secara keseluruhan. orgasme dapat menyembuhkan nyeri kepala. selain itu dampak psikologis orgasme adalah menurunkan iritabilitas atau emosional dan menimbulkan perasaan sehat dan santai.⁸⁹ Berikut manfaat dari penyaluran seks diantaranya.

a) Memperkuat Imunitas Tubuh

Hubungan seks secara rutin sebanyak 1-2 kali perminggu dapat meningkatkan kadar antibody yang melindungi tubuh dari virus penyakit. Namun, frekuensi berhubungan intim juga mempengaruhi kadar antibody. Jika melakukan 3 kali seminggu, kadar antibody dalam tubuh justru akan sama dengan mereka yang tidak melakukan seks yang secara teratur. Hal ini dipengaruhi stres dan rasa cemas.

b) Meredakan flu

Berdasarkan studi oleh Wilkes University, mereka yang berhubungan seks beberapa kali dalam seminggu cenderung memiliki banyak antibody immunoglobulin A dalam air liur, karena antibody ini adalah perlindungan pertama terhadap pilek dan flu.

c) Mengurangi Risiko Penyakit Jantung

Pada tahun 2020, New England research Institute juga melakukan studi masif dengan hasil yang menunjukkan bahwa aktivitas seks secara rutin bisa membuat tubuh terjauhi dari risiko jantung.

⁸⁹ Untung Sentosa, 2014, Cinta Dan Seks Rumah Tangga Muslim, Bandung:Khazanah Intelektual , 21.

d) Mengurangi Risiko Kanker Prostat

Pada 2003 peneliti dari Australia menerbitkan studi yang menunjukkan semakin besar frekuensi ejakulasi oleh pria berusia 20-50 tahun, semakin kecil kemungkinan kanker prostat. berdasarkan studi ini, pria berusia sekitar 20 tahun direkomendasikan ejakulasi sekali dalam sehari.⁹⁰

e) Menurunkan Tekanan Darah

Berhubungan intim bermanfaat dalam menurunkan tekanan darah tinggi. hal ini karena aktiitas seksual dapat memicu pelebaran pembuluh darah, peningkatan pengiriman oksigen dan nutrisi ke sel-sel tubuh, sekaligus penurunan tekanan darah.

f) Meredakan Nyeri Tubuh

Manfaat hubungan intim lainnya, yang didapatkan adalah meredakan rasa nyeri. Saat berhubungan intim, otak melepaskan hormone endorphin yang tidak hanya membuat tubuh menjadi rileks tetapi juga dapat meredakan nyeri yang muncul, karena migraine dan sakit punggung akibat kelelahan saat melakukan aktivitas setiap hari, seperti bekerja, atau mengurus keperluan rumah tangga. Maka berubungan intim lebih baik dilakukan waktu malam hari, agar keesokan harinya kebugaran tubuh menjadi vit dipagi hari.⁹¹

⁹⁰ Aby Rahman, 2019, Sex And Relationship, Kutipan Artikel www.sehatq.com (7-8-2022)(20:39).

⁹¹ Sienny Agustin, 2021, 10 Manfaat Hubungan Intim bagi Kesehatan Jiwa Dan Raga, Kutipan Arikel www.alodokter.com (9-8-2022) (19:18).

3. Tinjauan Penggunaan Robot Seks Perspektif Maqashid Syari'ah

Dalam Al-Qur'an tidak ada satu ayat yang secara eksplisit, dan tegas melarang tindakan penggunaan robot sebagai pengganti seksual. Karena Al-Qur'an bersifat global, dan kemuncululan teknologi robot di zaman sekarang. Tetapi ada beberapa ayat dalam empat surat, secara jelas mengajarkan kepada kita untuk menjaga, dan memelihara alat kelamin (furuji) sebagai bagian dari kesalehan dalam beriman, kesucian saat beribadah, dan masalah dalam menjaga kesehatan badan terutama alat vital.⁹² Ayat yang dimaksud adalah QS. Al-Nur (24) ayat 30, dan 31:

قُلْ لِلْمُؤْمِنِينَ يَغُضُّوا مِنْ أَبْصَارِهِمْ وَيَحْفَظُوا فُرُوجَهُمْ ذَلِكَ أَزْكَى لَهُمْ
 إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا يَصْنَعُونَ وَقُلْ لِلْمُؤْمِنَاتِ يَغْضُضْنَ مِنْ أَبْصَارِهِنَّ
 وَيَحْفَظْنَ فُرُوجَهُنَّ وَلَا يُبْدِينَ زِينَتَهُنَّ إِلَّا مَا ظَهَرَ مِنْهَا

Artinya: Katakanlah kepada orang laki-laki yang beriman: “hendaklah mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya yang demikian itu adalah lebih suci bagi mereka, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang mereka perbuat. Katakanlah kepada perempuan yang beriman, hendaknya mereka menahan pandangannya, dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya, kecuali yang biasa tampak dari padanya..”

Jika menafsirkan ayat tersebut ke dalam permasalahan penggunaan robot sebagai pengganti seksual, yang merupakan perbuatan yang menyimpang dari syariat Islam, dan termasuk dalam kategori perbuatan zina terhadap benda yang menarik gairah hawa nafsu untuk melakukannya, seperti lukisan, boneka, dan robot. Kalau dari sisi

⁹² Husein Muhammad, *Fiqih Seksualitas*, Jakarta: PKBI, 2011, 81.

masalah robot tersebut, apakah lebih memiliki manfaat dan mudhorot bagi iman seseorang, yang mencari kenikmatan dengan benda sehingga keluar sperma termasuk orang yang telah melampaui ketentuan yang telah ditetapkan Allah SWT.⁹³ Dari segi kesehatan psikologi, maupun jasmani dari pengguna robot seks, yang berhubungan dengan kesehatan alat vital. Dalam konteks legal-formal, para ahli hukum Islam (fuqoha) berbeda pandangan dengan argumentnya yang berimplikasi pada perbedaan pendapat hukumnya. Secara kategorial, seperti termaktub dalam kitab-kitab fiqh, dapat kita klarifikasikan kedalan beberapa pendapat hukum secara umum bisa dianggap mampu menjelaskan masalah seksualitas.

Pertama, pendapat yang dikemukakan ulama madzab Malikiyyah, Syafiiyyah, dan Zaidiyyah. Mereka secara tegas berpendapat bahwa penggunaan robot untuk seks, hukumnya sama dengan onani, dan zina hukumnya haram, dilakukan oleh siapapun. Baik oleh kaum laki-laki, maupun perempuan, dewasa, atau remaja, dan sudah menikah ataupun lajang, diharamkan melakukan hubungan seksual dengan robot. Hujjah atau argument hukum yang digunakan adalah firman Allah SWT yang disebutkan diatas. Menurut mereka, secara keseluruhan ayat-ayat Al-Qur'an tersebut, menyuruh kepada umat manusia untuk memelihara alat kemaluannya, dan kehormatannya, kecuali ketika berhubungan dengan isteri-isterinya.⁹⁴

⁹³ Asy-Syinqithy, Adlwa al-bayan fi iydlah al-Qur'an bi al-Qur'an, Juz V Alal-Qahirah: Maktabah Ibnu Taymiyah, 1988, 770.

⁹⁴ Jalaluddin Al-Suyuthi, al-Dur al-Mantsur fiy al-Tafsir bi al-Ma'tsur, Juz iv, Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah 1990, 88.

Kedua, pendapat para ulama madzab Hanafi. Mereka berpendapat sama, bahwa berhubungan badan dengan benda mati, seperti robot, hukumnya sama dengan zina yaitu haram. Dihukumi haram tentu saja apabila perbuatan ini hanya untuk membangkitkan syahwat semata (istijlab al-syahwat wa itsararatiha). Juga mereka mengikuti suatu kaidah fiqih bahwa, jika bertentangan dua bahaya, maka dipinggirkan bahaya yang lebih besar dengan bahaya yang lebih ringan. maksudnya boleh jika keadaan darurat memperbolehkan hubungan seks dengan robot, dari pada zina sesama manusia, yang pasti memiliki resiko jika hamil nasabnya akan rusak, dan bisa tertular penyakit bahaya seperti HIV dan Aids saat menjalankan hubungan seks.⁹⁵

Ketiga, pendapat ulama Madzab Hanabillah. Secara garis besar pendapat ketiga ini sama dengan pendapat yang kedua dari ulama Hanafiyah. Pendapat ulama Hanabilah, mengatakan bahwa melakukan hubungan seksual dengan alat atau benda semacam patung, dan robot hukumnya haram, kecuali takut akan berbuat zina terhadap wanita lain yang bukan mahromnya, merusak kesehatan, dan kondisi pelaku tak memiliki isteri, dan juga tidak mampu untuk menikah. Dalam keadaan seperti ini, menurutny, tidaklah ada kesempatan peluang baginya untuk melakukan hubungan seksual dengan media pasangan robot. Akan tetapi, karena kebolehananya akibat terpaksa, dan perbuatan yang dilakukan seminimal mungkin dan tidak boleh berlebihan. Dari gambaran penjelasan

⁹⁵ Husein Muhammad, *Fiqih Seksualitas*, Jakarta: PKBI,2011, 84.

diatas dapat disimpulkan bahwa hukum asal penggunaan robot sebagai pengganti seksual, hukumnya haram, jika melakukan perbuatan tersebut hanya untuk menarik gairah nafsu, yang mendekati keperbuatan zina. Namun dapat berganti mubah jika dalam kondisi mendesak atau dharurat, untuk kepentingan maslahat dan bermanfaat kepada manusia yang memerlukan robot tersebut.⁹⁶

4. Tinjauan Penggunaan Robot Sebagai Pengganti Seksualitas Perspektif Psikologi

Seks adalah perbedaan badani atau biologis perempuan yang disebut jenis kelamin. Sedangkan seksualitas menyangkut berbagai dimensi yang sangat luas, yaitu dimensi biologis, sosial, psikologi, dan kultural. Seksualitas dari dimensi psikologis erat kaitannya dengan menjalankan fungsi sebagai makhluk seksual, identitas peran, atau jenis, serta bagaimana dinamika aspek-aspek psikologis (kognisi, emosi, motivasi, perilaku) terhadap seksualitas itu sendiri.⁹⁷

Perilaku seksual merupakan perilaku yang didasari dorongan seksual atau kegiatan untuk mendapatkan kesenangan organ seksual melalui berbagai perilaku. Perilaku seksual tersebut sangat luas sifatnya, mulai berdandan, mejeng, merayu atau menggoda, hingga aktifitas hubungan badan atau seksualitas. Hubungan seksualitas adalah kontak seksual yang dilakukan berpasangan dengan lawan jenis, atau sesama jenis (penyimpangan seksual berupa homoseks, atau lesbian. Penggunaan robot

⁹⁶Husein Muhammad,2011, Fiqih Seksualitas, Jakarta: PKBI,86.

⁹⁷ Husein Muhammad,2011, Fiqih Seksualitas, Jakarta: PKBI, 11.

sebagai pasangan seks adalah contoh perilaku penyimpangan seksual, karena tidak wajar robot dijadikan pasangan seksual, seperti manusia, yang memiliki hawa nafsu dan akal pikiran. Perilaku tersebut berdampak kesehatan psikis orang tersebut. karena perilaku seksual dihasilkan dari interaksi antara kepribadian dengan lingkungan sekitarnya.⁹⁸ Penyebabnya pelaku melakukan penyimpangan seks diantaranya sebagai berikut ini:

a. Prepektif biologis, perubahan biologis yang terjadi masa pubertas, dan pengaktifan hormone dapat menimbulkan perilaku seksual. Hal ini kurangnya pendidikan seksual, sehingga seseorang berani mencoba perbuatan tersebut.

b. Kegagalan Bercinta,

Hal ini bisa dialami baik remaja, dewasa, dan bahkan orang yang sudah menikah. pasangan kekasih yang bercerai pasti memiliki trauma akan kegagalan bercinta, pemicunya banyak diantaranya sulitnya berinteraksi sesama pasangan, ketidakcocokan yang mengakibatkan putusannya hubungan seksual, dan juga sala satu dari pasangan tersebut selingkuh. Dengan faktor tersebut seseorang menggunakan robot sebagai pengganti seksual guna mengobati rasa sakit hati akibat kegagalan bercinta.⁹⁹

c. Kegagalan Berkeluarga atau Broken home

Keluarga merupakan lembaga pertama, dan paling memanusiaikan, dan mensosialkan anak manusia. Disinilah tempatnya

⁹⁸ Kartini kartono, 2009, Psikologi Abnormal, (Mandar maju:Bandung) 24.

⁹⁹ Ibid ., 37.

manusia memulai melakukan adaptasi lingkungan sosialnya, serta mengenali aturan-aturan hidup, norma-norma susila. disitulah memulai peran suami istri dan anak sebagai pelengkap untuk mencurahkan kasih sayang dari orangtuanya. Apabila fungsi keluarga tidak berjalan dengan semestinya permasalahan keluarga, atau sebab lainnya akan muncul tuntutan kesulitan, bisa dari perselingkuhan antara suami atau istri, sehingga hubungan tidak harmonis, dan sering terjadi pertikaian, atau juga istri tidak mau melayani hawa nafsunya. sehingga menimbulkan rasa tidak aman secara, emosional. batin mereka sangat menderita dan tertekan, dan berujung kegagalan rumah tangga atau bercerai, hal ini berdampak terhadap psikisnya, dan trauma atas kejadian tersebut. untuk menghilangkan kepedihan hidupnya, dan mengontrol emosionalnya, pelaku menggunakan robot sebagai pengganti pasangan seksualnya, sehingga terpenuhi kepuasan hawa nafsunya.¹⁰⁰

B. Analisis Data

1. Mekanisme Penggunaan Robot Seks

Penggunaan robot sebagai pasangan untuk memenuhi kebutuhan seks adalah tindakan penyimpangan seks. Robot di sini penulis fokuskan untuk keperluan penggunaannya dikhususkan seorang laki-laki. karena hanya robot wanita yang ditemui penulis dan viral dalam media masa dalam tahun belakangan ini. Maka dari itu penulis memfokuskan robot wanita. Robot wanita tersebut memiliki sensor yang dapat menanggapi perintah

¹⁰⁰ Paisol Burlian, 2016, Patologi Sosial, (Jakarta: Sina Grafika Offset), 76.

penggunanya. Robot tersebut melayani penggunanya untuk berhubungan seksual. Penggunanya menikmati dengan menyentuh bagian-bagian tubuh vital robot wanita tersebut. Dengan melakukan hal tersebut pengguna membayangkan bersetubuh dengan seorang wanita. Karena robot wanita itu sendiri didesain menyerupai seorang wanita, baik dari suara, tekstur tubuhnya, gerakannya, dan bentuk tubuhnya. Produsen atau pabrik sudah menciptakan, dan mendesain robot tersebut, Demi kepuasan, kenyamanan, dan keamanan konsumen saat menggunakan robot wanita tersebut. Agar dapat menggunakan robot seks dengan aman.¹⁰¹

Beberapa kriteria pelaku yang menjadi konsumen dari robot wanita menurut analisa dan temuan dari penulis diantaranya sebagai berikut ini.

- a. Pria yang belum memiliki pasangan hidup dan lama membujang, dan setiap manusia pasti memiliki hawa nafsu ingin melakukan hubungan seks namun belum memiliki pasangan.
- b. Pria memiliki dorongan seks dengan keinginan seks yang tidak kunjung puas (satyrasis) sehingga seorang manusia tidak bisa melayaninya. jika dibiarkan dikhawatirkan akan terjadinya pemerkosaan, dan pelecehan seksual, maka alternatifnya menggunakan robot wanita sebagai lawan seksnya.
- c. Seseorang suami bekerja dirantau berpisah dengan istri, maka untuk memenuhi hasrat hubungan seks, menggunakan robot sebagai cara

¹⁰¹Jenny Kleeman, 2020, Sex Robot And Vegan Meat, New York:Pegasus Book, 47.

alternatif, untuk meringankan biaya, dan terbebas dari penyakit HIV atau Aids jika mendatangi tempat prostitusi.

2. Penggunaan Robot Seks Perpektif Maqashid Syariah

Teori Maqashid pada dasarnya sudah pernah dikaji oleh para cendekiawan muslim sebelum Imam Syatibi (w. 790H/1388 M), namun beliau kemudian mampu 'mengkomunikasikan' teori tersebut dalam bentuk yang *welldesigned*, sehingga ia dianggap salah satu peletak dasar secara komprehensif tentang ilmu maqashid syari'ah, hingga dijuluki dengan bapak maqashid syariah dengan bukunya yang terkenal Al-Muwafaqat. Eksistensi kajian tentang maqashid syariah semakin banyak didalami oleh para pakar hukum Islam di beberapa belahan dunia sehingga banyak bermunculan literatur-literatur baru yang secara fokus membahas tentang maqashid syariah. Artinya, dalam lintas sejarah, literatur kajian tentang maqashid syariah dapat dikategorikan menjadi tiga kategori yaitu kajian maqashid syariah secara implisit dan eksplisit serta kajian maqashid syariah dalam masa kontemporer.¹⁰² Mengkaji teori maqashid syari'ah tidak dapat dipisahkan dari pembahasan masalah. Maqashid Syari'ah bermakna tujuan dan rahasia Allah, meletakkan sebuah syari'ah. Tujuan tersebut adalah masalah bagi seluruh umat. Masalah merupakan manifestasi dari maqashid syari'ah (tujuan akhir) untuk mendatangkan masalah bagi hambanya. Jadi Maqashid Syari'ah dan masalah sangat

¹⁰²Paisol Burlian, 2016, Patologi Sosial, (Jakarta: Sina Grafika Offset) 54.

berhubungan, dan memiliki peran penting guna menjawab permasalahan atau problematika yang terjadi sesuai perkembangan zaman.¹⁰³

Masalah ini selalu muncul seiring perkembangan manusia yang terus berubah, dan seiring perkembangan zaman, maka akan selalu ada pembaharuan hukum.¹⁰⁴ Ruang lingkup kajian maqashid syari'ah, merupakan masalah-masalah yang berhubungan dengan perbuatan mukallaf dari aspek hukum, karena semua perbuatan mukallaf memiliki dimensi hukum Islamnya. Tujuan penggunaan Robot wanita, yang menjadi teknologi yang trending di negara-negara maju. Beberapa pria menggunakan robot wanita untuk dijadikan istri. contohnya Mr. Zheng Jiajia. Zheng memutuskan untuk menciptakan robot setelah gagal mencari pendamping.

Negara China memiliki kesenjangan jenis kelamin terburuk dunia. Penyebab ini karena adanya kebiasaan aborsi pada bayi berjenis kelamin tertentu. Aborsi ini menyangkut kebijaksanaan negara yang mengharuskan pasangan hanya memiliki 1 orang anak. Sementara, puluhan tahun sebelumnya, negara mengontrol dengan berapa banyak anak yang bisa dimiliki dalam 1 keluarga. Menurut angka resmi yang dikeluarkan oleh World Economic Forum, rasio yang ada kini 113,5 pria untuk setiap 100 wanita di Tiongkok. Kesenjangan gender ditambah dengan perubahan

¹⁰³ Aminah, Maqashid Syari'ah Pengertian Dan Penenerapan EkonomiSyari'ah, (Jurnal UIN Padang)169.

¹⁰⁴ M,Noor, Harisudin, 2011, Masail Fiqhiyyah, (Pustaka Radja: Jakarta), 1.

pandangan mengenai pernikahan di antara negara kelas menengah memang membuat pria tidak menemukan istri.¹⁰⁵

Untuk sekarang ini robot wanita hanya dapat membaca karakter lokal dan gambar-gambar tertentu dan berbicara beberapa kata saja. Namun, pria yang sebelumnya bekerja di perusahaan telepon cerdas Huawei ini berencana untuk memperbaiki pengantin wanitanya. Ia akan membuat robot wanita yang disebut Yingying dapat berjalan dan melakukan pekerjaan rumah tangga. Kemana-mana Zheng pun harus menggondong robot Yingying yang memiliki berat 30 kilogram kemana-mana. Reaksi di negara China mengenai perkawinan beragam. Warga media sosial kebanyakan mengolok-olok Zhen, sedangkan yang lainnya hanya menganggap itu sebagai aksi publisitas saja. Kisah robot menggantikan manusia adalah hal yang biasa di China. Biasanya robot menggantikan para pramusaji. Namun, mesin seperti ini jarang bisa memuaskan.¹⁰⁶

Namun menurut peneliti juga berpendapat, jika seorang pria saat keadaan lama melajang atau belum menemukan jodohnya, sedangkan kondisi menuntut pria menjomblo untuk segera memiliki kekasih namun tak tercapai. maka jalan yang cukup sulit sementara memilih menikahi robot, untuk mengontrol emosi dan nafsunya untuk memiliki perhatian lawan jenis. Karena seksual adalah kebutuhan hajyah yang dimiliki manusia, karenanya robot dinilai efektif menjawab problematika tersebut.

¹⁰⁵ <https://www.cnnindonesia.com/gaya-hidup/20170406203513-282-205590>, Pria Tiongkok Nikahi Robot Ciptaannya Sendiri (diakses 4-11-2020,13:20)

¹⁰⁶ Ibid, 3.

Pernikahan dengan robot wanita tidak diakui dinegara china, baik itu beragama Islam maupun non muslim, karena bertentangan dengan syarat, dan rukun pernikahan. Karena robot bukan benda hidup, yang memiliki akal pikiran dan hati. Robot hanya dibuat mirip manusia, dengan memaksimalkan mirip dengan bagian tubuh manusia, baik karakter maupun tekstur tubuh. Sama halnya boneka seks, namun robot bisa bergerak sesuai perintah pemiliknya. Tujuan utama pernikahan adalah selain untuk menghalalkan hubungan badan antara laki-laki dan perempuan, agar rasa cinta kasihnya tersampaikan, juga untuk memiliki keturunan, yang kelak sebagai penerus orang tuanya. Sedangkan penggunaan robot hanya bisa dibuat untuk melayani nafsu biologis pemiliknya, dan tidak bisa meregenerasi. Walaupun penggunaan robot dijadikan pasangan kekasih sedang tren, sebaiknya jangan ditiru oleh umat islam di negara yang memproduksi robot tersebut, karena dalam Islam, jelas hukumnya haram. Menurut Ustadz Fauzan Amin dari Lembaga Dakwah Nahdatul Ulama menerangkan, jika manusia bercinta dengan robot itu menyalahi kodrat Allah, karena Allah telah mengatur semua terkait cara menggauli wanita yang sah.¹⁰⁷

Karena hal ini mengarah kemudahan bagi manusia untuk berzina dengan bantuan robot. Didalam Alqur'an terdapat hukum qod'I tentang zina, bahwa menghindari, dan menjauhi dari perbuatan zina, dan dalam

¹⁰⁷ <https://lifestyle.okezone.com>, Apa Hukum Islam Bercinta Dengan Robot,(diakses 6-11-2020,12:30).

segi hukum Islam adalah perbuatan haram. Lebih tepatnya pada Surah Al-Isra ayat 32

وَلَا تَقْرَبُوا الزَّوْجَ إِنَّهُ كَانَ فَحِشَةً وَسَاءَ سَبِيلًا ﴿٣٢﴾

Artinya:“Dan janganlah kamu mendekati zina; Sesungguhnya zina itu adalah suatu perbuatan yang keji. dan suatu jalan yang buruk”.

Berdasarkan ayat diatas, jadi secara hukum Islam jelas menyatakan keharaman bersetubuh, atau orgasme dengan robot, termasuk ilga itu melanggar syariat Islam, karea masuk kategori perbuatan zina. Zina sendiri adalah laki-laki dan perempuan yang terikat pernikahan. Walaupun pengguna memiliki kelamin yang berbeda jenis dengan robot seksnya, namun robot tidak sama dengan manusia, yang memiliki akal untuk berfikir sebelum bertindak dan kesadaran. Hukum penggunaan robo wanita sebagai pengganti pemenuhan kebutuhan seks, bisa disamakan dengan melakukan masturbasi (onani).¹⁰⁸

Namun berbeda jika dimungkinkan dapat melakukan saat dalam kondisi dimana memerlukan robot wanita tersebut sebagai antisipasi bila terjadi keadaan darurat seperti penderita gangguan psikis, alat vital, mengatasi hyperseks, dikawatirkan terjadi tindak kriminal, pencabulan dan pemerkosaan, serta mereka memiliki ketergantungan dan rasa kepuasan seks yang tinggi, sehingga manusia normal tidak dapat melayani hawa nafsunya baik dari cara pernikahan. Hal ini berdampak kesehatan bagi lawan jenisnya (istri) jika hal ini diteruskan dalam jangka panjang, dan

¹⁰⁸Hukum Berhubungan Seksual Dengan Robot Seks Dalam Islam, <https://www.koranmu.com>, diakses tanggal 1 november 2022,(05:15 WIB).

juga bila terjadi lemah sahwat pada istrinya. Hal ini jika dilihat dari tujuan maqashid al-syari'ah adalah memberikan maslahat bagi manusia. Maslahat disini dari sisi (حفظ النفس) memelihara jiwa, agar terhindar dari penyakit yang mengancam tubuh manusia.

3. Analisis Psikologi Tentang Penggunaan Robot Seks

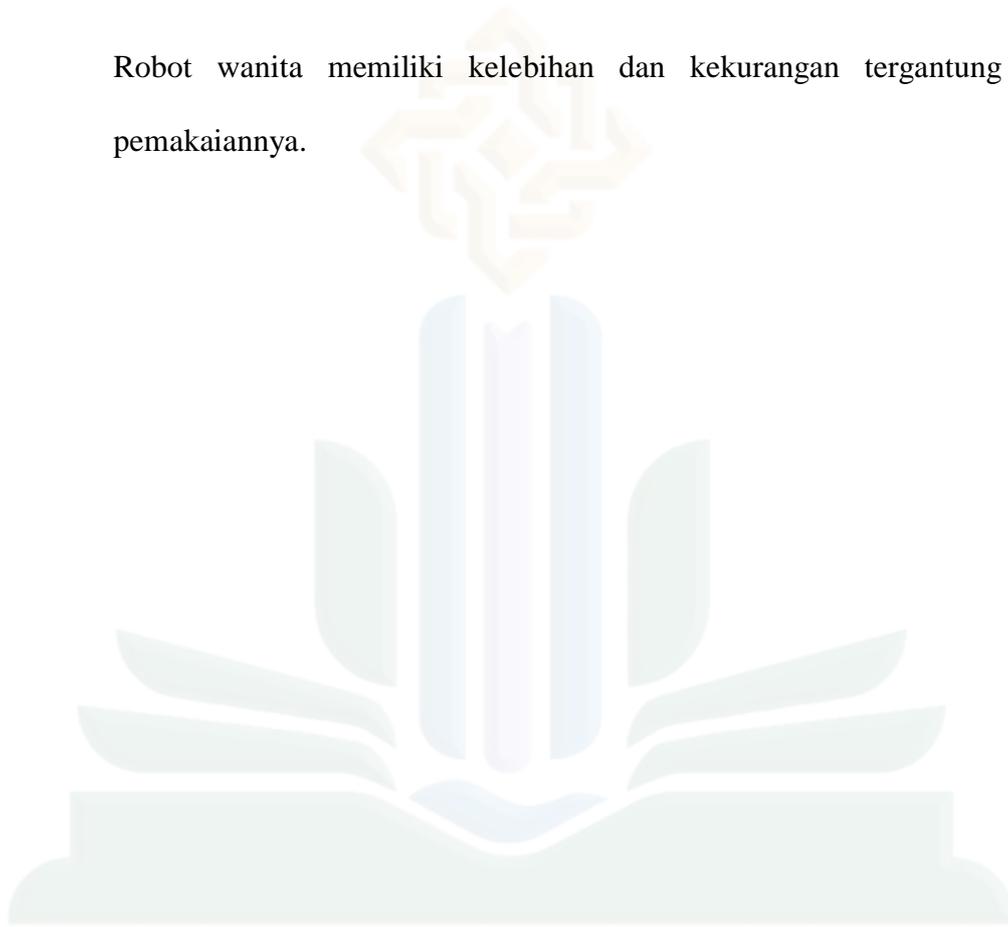
Kajian psikologi merupakan ilmu yang membahas, meneliti, dan menganalisa karakter, sifat, serta tingah laku kepribadian seseorang. Hal ini juga dari berbagai bidang, baik intelektualnya, ahlak, pola pikirnya, psikis, dan sebagainya. Psikologi juga menjadi acuan tentang bagaimana seseorang bertindak dalam menyelesaikan permasalahan. dengan demikian permasalahan yang ada bisa diselesaikan dengan bijak, dan cermat. Robot memang diciptakan untuk membantu manusia untuk menyelesaikan setiap tugas, atau pekerjaan manusia, sehingga mampu mengurangi beban permasalahan manusia. Diera sekarang seperti dinegara maju yang tehnologinya sudah semakin canggih manusia tidak lepas dari peranan robot, mulai membantu dalam memproduksi benda yang akan diperjualbelikan untuk memenuhi kebutuhan konsumen, misalnya pabrik mobil, makanan siap saji, alat eletronik, dan lain-lainnya.

Terdapat juga robot yang digunakan sebagai pelayan restoran, dan hotel, sehingga tidak membutuhkan tenaga manusia lagi, dan semakin lama banyak pengangguran. Dalam penelitian ini robot difungsikan sebagai alat untuk melayani seks terhadap konsumen sebagai pengganti peran dan fungsi seorang istri dalam segi seksualitas. Pemanfaatan robot

dengan kecerdasan buatan kini makin luas, termasuk untuk memuaskan hasrat seksual. Kini, robot seks yang dilengkapi dengan kecerdasan buatan sudah tersedia di pasaran. Sejumlah peneliti Amerika Serikat dalam pertemuan tahunan Perhimpunan untuk Kemajuan Sains Amerika (American Association for the Advancement Science) di Seattle, Amerika Serikat (AS), Sabtu (15/2/2020), mengingatkan bahaya robot seks tersebut. Robot seks adalah bentuk lebih maju dari boneka seks karena dilengkapi dengan kecerdasan buatan.

Robot ini didesain semirip mungkin, dengan gestur tubuh seperti seorang wanita. Pada dasarnya tindakan konsumen merupakan penyimpangan seksual. Meskipun begitu itu tindakan tersebut, adalah hak konsumen untuk menggunakan robot wanita tersebut. Di negara maju, yang mayoritas non muslim, memang tidak ada norma hukum pemberlakuan yang memberikan tindakan tegas, sehingga penggunaan robot seks adalah hal yang lumrah atau biasa. Namun, para ahli mengingatkan, kehadiran robot seks itu mengancam kondisi psikologis serta moral individu dan masyarakat. Namun juga terdapat sebagian pengguna robot seks beranggapan, bahwa menggunakan robot seks mengurangi beban pikiran bagi setelah pulang kerja, dan ada yang melayaninya bagi seseorang lama menduda, dan juga belum memiliki pasangan, sehingga dapat mengisi kekosongan hati saat di apartemen, dan di rumah yang jauh dari keluarga.

Robot wanita memiliki kelebihan dan kekurangan tergantung cara pemakaiannya.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

TEMUAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

Setelah proses penelitian pustaka, dengan menggali informasi, dari berbagai sumber bahan referensi, baik buku, jurnal, dan media sosial. Maka penulis menjabarkan temuan penelitian berdasarkan fokus kajian atau sub pokok.

1. Mekanisme Dan Sistem Penggunaan Robot Sex

Perkembangan teknologi berjalan cepat sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan manusia. Berkat ilmu pengetahuan yang dimiliki manusia, manusia dapat membuat kecerdasan buatan *artificial intelligence* (AI). Pada negara maju seperti China dan Jepang berlomba-lomba melakukan penelitian membuat AI dalam robot, robot hasil karyanya akan di buat sebagai wanita yang bisa dimanfaatkan sebagai robot manusia yang mengganti kedudukan manusia, yaitu sebagai alat pemuas seksual.

WMDOLL, salah satu perusahaan yang memproduksi robot seks di China, perusahaan ini pertama kali memproduksi robot pada tahun 2016 dengan spesifikasi yang masih minim dan tidak sesuai dengan harapan. Pada tahun 2018, mereka mengaplikasikan AI pada robot seks dengan menghasilkan robot yang lebih tinggi kemampuannya dari pada robot yang diproduksi tahun 2016. Robot produksi tahun 2018 sudah mampu mengedipkan mata, menggerakkan lengan, dan badan. Robot seks AI dapat

berbicara dan berinteraksi dengan manusia, walaupun dengan susunan kalimat dan kosa kata yang sederhana dan baku.

Menurut Ding” kami tidak memiliki rencana membuat robot seks AI yang memiliki kemiripan dengan manusia, kami hanyalah industri produk dewasa, karena perkembangan teknologi yang semakin pesat, maka diharapkan robot AI mampu bergerak dan berbicara secara natural.¹⁰⁹

Ding mengatakan hanya sedikit ilmuwan yang tertarik dan berminat untuk mengembangkan robot seks berbasis AI. Menurut Jenny Kleeman bahwa robot seks adalah sebuah inovasi menjanjikan, dan dapat mengubah cara manusia, dalam bercinta, makan, dan reproduksi dimasa depan. Hal tersebut menjadi kenyataan, dan bukan fiksi ilmiah. Awal dari daftar perkembangan apokaliptik yakni produksi robot seks animatronic berkemampuan AI, yang tergantung pada sudut pandang konsumen memberikan kenyamanan bagi pria yang terisolasi secara sosial atau memungkinkan incel misogynis untuk menghidupkan gairah konsumen yang tidak bisa praktekkan pada lawan jenisnya, sebagai seks normal lainnya.¹¹⁰

Penggunaan robot seks dapat berdampak pada perubahan perilaku manusia, seperti yang terjadi di negara Jepang. Yang mana seorang menggunakan robo wabita AI di negaa Jepang ragu menikah dengan manusia, oleh sebab itu,dampaknya dapa menurunkan populasi, atau menurunnya angka kelahiran manusia. Menurut penjelasan dokter Andri, SpKj, FAPM, yang bekerja di klinik Psikosomatik Rumah Sakit Omni

¹⁰⁹ Helth Detik.Com tanggal 28-5-2022.

¹¹⁰ Jenny Kleeman,2020, Seks Robot And Vegan Meat, New York: Pegasus Book, 13.

Alam Sutera, menyampaikan , situasi yang seperti itu sudah menandakan adanya kelainan dan masalah seks yang abnormal.

“Jika boneka seks digunakan alat masturbator, yang bagian vitalnya mirip dengan vagina sebagai alat bantu ketika pasangan tidak ada, ya tidak masalah. Tapi kalau sudah sampai ingin hidup seterusnya dengan boneka, sampai jatuh cinta serta menikah dengan boneka, tentu hal ini menunjukkan seseorang sedang mengalami menderita gangguan kejiwaan.

Lebih lanjut dokter Andri menyampaikan, problem psikis yang diderita oleh pria yang menikahi robot seks, berupa terlalu percaya diri dan rendah hati. Dampak dari kejiwaan tersebut akan mendorong orang akan menjauhi kontak dan tidak ada kepercayaan dengan sesama manusia. Orang yang memiliki gangguan psikis, lebih rentan melakukan tindakan-tindakan yang bertentangan dengan norma, ,adab, dan etika didalam masyarakat. Soalnya pada hakikatnya manusia berak berhubungan seks, dengan manusia, bukan dengan benda mati, yang hanya dibuat semirip mungkin dengan manusia, robot seks hanya alat, atau benda, tidak bisa menggantikan posisi manusia.¹¹¹

Namun ada sebagian orang sangat bergantung pada robot seks tersebut agar, hawa nafsu seksnya bisa terpenuhi. Berikut indicator penggunaan robot seks dari sisi pro, dan kontra.

a. Pro Terhadap Penggunaan Robot Seks

Setiap produk yang dikeluarkan memiliki kelebihan dan kekurangan. terdapat dua golongan yang menyukai produk tersebut,

¹¹¹<https://health.detik.com/berita-detikhealth/d-4148642/lika-liku-pengembangan-robot-seks-berbasis-ai-di-china> (10:34)(28-5-2021)

dan membenci produk tersebut. Begitupun, dengan kemunculan teknologi robot yang digunakan alat seksual. Menurut sebagian orang seperti, pria lansia, penyandang disabilitas, seorang duda yang trauma kegagalan dalam berumah tangga, orang yang trauma atau gangguan psikis tentang hubungan seks robot, dan seseorang pria memiliki dorongan seks yang tak kunjung puas, untuk melindungi penyakit menular, seperti HIV dan Aids, kelompok ini berpendapat dengan menggunakan boneka seks dianggap memberikan solusi terbaik dan mengurangi penyebaran virus HIV.

Menurut Doctor Aimee Van Wyensbergh, dari segi normatif, mayoritas manusia yang memperlakukan keempat tipe yang telah dijabarkan berbeda, padahal dari segi kebuuhan seks mereka memiliki tingkat yang sama. Aktivitas terapi menggunakan robo seks, dinilai membawa kemajuan bagi orang-orang yang memerlukan, seperti yang diungkapkan dalam laporan organisasi penelitian robot seks FFR. Kajian tersebut juga dianggap baik untuk bidang medis khususnya kesehatan alat reproduksi. Karena ilmunya dapat bermanfaat bagi para pria yang mengalami gangguan seksual mendasar seperti disfungsi, hingga ejakulasi prematur. Bagi konsumen dengan gangguan psikis seksnya, dengan dorongan seks.¹¹²

Menurut dokter Hendra bagi pasangan suami istri yang sedang melakukan hubungan seks, sesuai kehendak suami atau istri (keadaan sehat jasmani dan rohani, dan tidak ada aktivitas

¹¹² <https://www.cnnindonesia.com>, Pro Dan Kontra Robot Seks Sebagai Solusi Sahwat, (diakses 12-11-2020 09:21)

lain) tidak ada ketentuan dari segi kesehatan untuk melakukan hubungan seks, baik seminggu 3 kali, 5 kali, dan setiap hari tergantung dari kesepakatan antara suami istri.¹¹³

Jika dalam pasangan suami istri yang sedang dalam kondisi berjauhan, seperti istri, atau suami bekerja merantau, sehingga terpisahkan jarak, sehingga tidak tinggal satu rumah, dan hana waktu liburan bisa berkumpul, adanya kehadiran robot seks ini juga dinilai dapat memberikan solusi kebosanan bagi suami, sehingga tidak perlu mendatangi tempat prostitusi, dan tanpa selingkuh dengan wanita lain. Hal tersebut kembali pada manusianya, apakah inovasi tersebut dipandang dari sisi negatif atau memberi dampak positif. Sama seperti obat yang berfungsi menyembuhkan dan jika disalah gunakan berakibat fatal, seperti, keracunan, ketergantungan, dan overdosis.¹¹⁴

b. Kontra Terhadap Penggunaan Robot Seks

Dampak negatif berasal dari pendapat para psikolog, ahli kesehatan hingga pengamat sosial. Hal yang mendasari yaitu karena membawa pengaruh buruk terhadap interaksi sesama manusia. konsumen yang menggunakan robot seks semakin menguilkkan diri dari interaksi sosial dalam lingkungan masyarakat, karena disibukkan dengan fantasi seksualnya dengan pasangan robot seks, yang dibuat semirip mungkin dengan wanita, sehingga sulit untuk memulia komunikasi, dan hubungan dengan lawan jenisnya. Menurut Patrick Lin, dosen dan direktur program studi etika dan ilmu pengetahuan dari

¹¹³ Interview dengan dr. Hendra spsialis Andrologi, 16 Agustus 2022, 11:55.

¹¹⁴ <https://www.cnnindonesia.com>, Pro Dan Kontra Robot Seks Sebagai Solusi Sahwat,(diakses 12-11-2020 09:21

Universitas politeknik di kota California, memprediksi bahaya yang lebih serius, seperti nilai moral manusia akan semakin menurun, karena penggunaan robot ini merasa tidak membutuhkan menyalurkan cinta atau kasih sayang kepada sesama manusia yang berlawanan jenis.¹¹⁵

2. Pendapat Ulama Madzab Tentang Penggunaan Robot Seks

Dalam hal ini hukum Islam melarang sesuatu yang membahayakan dan berdampak buruk dari perbuatan serta tindakan manusia, dan menghalalkan hal yang menjadikan manfaat bagi manusia, dan berdampak baik dari tindakan tersebut, demi kepentingan, keselamatan, dan kemaslahatan umat manusia. Dalam hukum Islam, memahami penggunaan robot untuk memenuhi kebutuhan seks, memiliki dua sisi pertimbangannya yaitu sisi kesehatan atau kemaslahatan, dan sisi syariat. Sementara sisi kesehatan dapat dikemukakan oleh ahli medis yaitu berupa dokter atau tenaga kesehatan lainnya khusus spesialis kandungan atau kelamin. Menurut dokter Brama Rachmanto menjelaskan usia 15 hingga 35 adalah usia seksual aktif, sehingga dapat merasakan waktu ketika kelaminnya sedang berereksi. Menggunakan robot wanita sebagai pemenuhan hasrat seks, sebenarnya belum ada dampak negative bagi kesehatan, namun jika diketahui orang lain, maka pengguna merasa malu, dan enggan untuk berinteraksi kepada sesama manusia. konsumen robot seks lebih nyaman dengan menikmati robot dan tidak ada rasa menyukai

¹¹⁵ <https://uzone.id/>, Pro Kontra Robot Seks Sebagai Pemuas Syahwat, (diakses 12-11-2020, 08:05)

terhadap lawan jenis sesama manusia.¹¹⁶ Maka dari itu, Islam memberi petunjuk untuk menikah, agar dapat terhindar dari perbuatan zina. Oleh sebabnya tujuan hukum sangat penting untuk diketahui dalam rangka mengetahui, bahwa suatu kasus masih nisa diterapkan berdasar pada ketentuan hukum, karena terdapat kondisi perubahan sruktur sosial, dan hukum tersebut tidak bisa diterapkan. Sedangkan jika dari sisi syariat, Al-qur'an, khususnya dalam Qs. Al-Mu'minun sebagai sumber ajaran syariat Islam tidak secara jelas menerangkan hukum menggunakan robot dalam memnuhi kebutuhan seks. Al-qur'an hanya menjelaskan sifat dan sikap orang yang menjaga kemaluannya.

وَالَّذِينَ هُمْ لِأَفْوَاجِهِمْ حَفِظُونَ إِلَّا عَلَىٰ أَزْوَاجِهِمْ أَوْ مَا مَلَكَتْ أَيْمَانُهُمْ فَإِنَّهُمْ غَيْرُ مَلُومِينَ

Artinya: Mereka yang memelihara kemaluan mereka, kecuali terhadap pasangan-pasangan mereka (istri atau suami yang sah) dan (bagi laki-laki) budak-budak wanita mereka, dan sesungguhnya dalam keadaan seperti ini mereka tidak tercela.¹¹⁷

Jika dikaitkan dalam ayat menjadi dasar sebagian ulama untuk menjelaskan bahwa alat kemaluan tidak boleh digunakan sebagai pelampiasan gairah seksualitas, kecuali melalui hubungan suami istri dengan proses pernikahan yang sah. Menurut Imam Syafi'I dari kitab nikah menjelaskan dengan menjaga kemaluannya, kecuali kepadaisri-istrinya. Pendapat ulama madzab Malikyyah, Syafi'iah dan Zaidiyyah secara tegas, berpedapat bahwa penggunaan robot sebagai media seks,

¹¹⁶ Hasil wawancara dengan dr. Brama Rachmato sp.k.k, 1-8-2022, (15:43)

¹¹⁷ Mufid, Moh, 2020, Fiqih Milenial, Jakarta: Kompas Gramedia, 172.

diharamkan dilakukan dengan siapapun, baik laki-laki, maupun perempuan, dewasa, ataupun remaja, sudah kawin ataupun lajang. Hal ini juga dipertegas hadis Nabi Saw:

“Kita para pemuda bersama Nabi Saw tidak mendapatkan sesau, maka Rasulullah Saw mengatakan kepada kita, “wahai para pemuda siapa saja yang mampu ba’ah (biaya pernikahan, kemampuan akan hal itu) maka hendaklah menikah. Karena hal itu dapat menahan panangan dan menjaga kemaluan. Siapa yang tidak mampu, hendaknya dia berpuasa, karena hal itu menjadi tameng (tameng terjatuhnya dari keharaman). “HR. Bukhori, Fathul bahri no. 5066. “

Hal ini menunjukkan pengharaman selain istri, atau budak yang dimiliki. Dalam kitabnya Al-Umm Imam Syafi’i menjelaskan” barang siapa menari yang dibalik tersebut, maka mereka termasuk golongan orang-orang yang melebihi batas. maka tidak dihalalkan melakukan sesau di alat kelaminn, kecuali istri atau budaknya.¹¹⁸ Sedangkan ulama madzab Hanafi, berpendapat sama, bahwa penggunaan robot sebagai alat untuk mewujudkan gairah seks, pada dasarnya sama hukumnya haram. Namun ada perbedaan diantara ulama madzab, letak perbedaannya pendapat haram, jika hanya ingin mewujudkan gairah nafsu seks saja (isijlab al-syahwata wal itsararaiha), dihukumi wajib apabila tidak menggunakan robot seks, ditakutkan melakukan perbuaan zina dengan wanita atau pria yang tidak memiliki ikatan mahrom dan pernikahan.¹¹⁹ Pendapat ulama madzhab Hanabilah, mengatakan bahwa menggunakan robot seks, hadnya haram, kecuali jika takut untuk berbuat zina, dan

¹¹⁸ Husein Ahmad, 2020, Fiqih seksuaitas, Jakarta: PKBI, 81.

¹¹⁹ Al-Imam al-Nawawiy, Cp.cit.,34.

mngalami stress berat jika tidak bisa meluapkan hasrat seksnya, dan terganggu kesehatan alat kelamin untuk mnyalurkan spermanya, sedangkan pengguna jauh dari istri, atau belum bisa menikah karena beberapa faktor, ekonomi, belum memiliki wanita yang tepat, atau sulit memulai interaksi kepada interkasi, sehingga wanita sulit mengenal dirinya.¹²⁰

3. Analisis Penggunaan Robot Seks Perspektif Psikologi

Psikologi merupakan suatu ilmu untuk menganalisa, menilai, perbuatan, sikap, dan tindakan manusia. Psikologi seks disini menganalisa tentang tindakan dan sikap manusia saat melakukan hubungan seksual. Hubungan seksual adalah salah satu hak asasi manusia yang menjadi prioritas untuk saling bercinta sesama lawan jenis. Dikemajuan tehnologi robot menjadi andalan dalam membantu urusan dan kegiatan manusia, hal tersebut juga permasalahan bercinta. Menurut analisa psikologi, bercinta dengan robot adalah hal yang menyimpang, karena robot tidak memiliki akal dan hati untuk membalas, merespek cinta yang dicurahkan oleh pengguna. Meskipun menggunakan robot untuk hubungan seks, adalah penyimpangan seksual, namun sebagian orang sangat bergantung dengan robot, dan menilai bahwa menggunakan robot sebagai lawan seks menjadi solusi untuk menyelesaikan permasalahan baik dalam segi tekanan psikis bagi pria yang masih membujang, penderita trauma karena kegagalan brcinta, dan penyandang disabilitas untuk melakuan rentetan terapi untuk memulihkan keadaannya mentalnya belum stabil, sehingga

¹²⁰ Sayyid, Sabiq,1983, Fiqih Al-Sunnah,Juz II, Beirut:Dar al-kiab al-Arabiyy,435.

membutuhkan waktu yang lama, dan penanganan yang tepat sesuai koridor medis, dan psikologi.

Berikut ini sisi positif keberadaan robot seks, bagi manusia tersebut yang secara darurat membutuhkannya.

a. Mengatasi Kesepian

Diproduksinya robot seks dinegara maju, seperti Cina, Amerika, dan Jepang untuk konsumen yang sudah dewasa yang tidak memiliki pasangan hidup. sehingga alasan mereka, membeli robot tersebut, untuk mengganti manusia sebagai pasangannya, atau teman curhatnya, sehingga dalam pikirannya tidak merasa kesepian karena ada robot, yang bisa berbincang-bincang, mengurangi rasa groginya, dan masalahnya yang tidak bisa diceritakan kepada manusia, seperti anak kecil berbicara dengan bonekanya.

b. Sebagai Alat Terapi Seks Bagi Penderita Lemah Syahwat

Menurut dokter Hendra lemah syahwat terjadi karena dua faktor penyebab,terjadinya disfungsi alat seks yaitu faktor organik atau genetika, dan psikologi. jika menggunakan robot seks dijjadikan media latihan atau terapi bagi penderita lemah syahwat karena faktor genetika maka tidak ada hasilnya, karena memang terjadi kelainan, dan penyakit pada tubuhnya, Namun berbeda lemah syahwat diakibatkan psikologi, spti, stress, mendapat tekanan batin, maka kemungkinan bisa jadi terapi seks, dengan robot membuahkan hasil.

Namun di ilmu kedokteran yang dibelum ditemukan penelitian yang fokus terhadap terapi seks, dengan media robot seks.¹²¹

c. Robot Seks Tidak Menularkan Penyakit

Beredarnya robot yang di buat untuk menunjang kebutuhan seks manusia, juga diciptakan agar dapat menurunkan risiko penyakit menular. Robot seks, dengan bahan silicon dan lateks untuk menyerupai kelenturan dari kulit manusia, di ciptakan bertujuan membantu bidang kesehatan dan sosial, memberi kepuasan orang yang dalam kesulitan membangun ubungan lawan jenisnya. Terkait infeksi menular dari alat kelamin manusia merupakan penyakit yang didapat ditularkan melauai hubungan seks. Penyebabnya dari infeksi seksual bisa dari virus, protozoa, dan bakteri, penyakit seperti chlamydia, sifilis, gonore, HIV, Herpes genital, dan hepatitis B. Rata-rata infeksi seks bersifat asimptotik (tidak menimbulkan gejala). Untuk gejala bisa disembuhkan, tetapi banyak juga penyakitnya bisa disembukan melalui proses terapi, namun ada juga beberapa infeksi menular seks, yang tidak dapat disembuhkan. Berikut ini cara agar lebih aman, dan perawatan dalam penggunaan robot seks.

- 1) Hindari penggunaan robot seks, secara bergilir.
- 2) Rutin membersihkan setelah dipakai.
- 3) Bersihkan dengan antiseptik, antivirus, antibakteri, atau sabun, dan sedikit airbagian vagina, dan keringkan dengan seksama.

¹²¹ Hasil Wawancara dr. Hendra, sp. And, Tanggal 16 Agustus 2022, pukul 11:55 wib. .

B. Hasil Penelitian

1. Analisa Penggunaan Robot Seks Perspektif Maqashid Syari'ah

Maqashid Syari'ah menjadi solusi dalam memberikan jalan penyelesaian setiap problematika hukum yang kasusnya, tidak terdapat pada nash Al-qur'an dan juga hadis. Konteks analisa Maqashid Syari'ah, dalam menerapkan suatu hukum dari teori kemaslahatan, maka mengandung dua sisi, yakni mendatangkan manfaat, dan menolak mudharat. Penggunaan robot seks memiliki dua kubu pro dan kontra. Menurut Masail Kubro (BMK) Ma'had Aly Al-Tarmasi (MAT) Kabupaten Pacitan, Jawa Timur membahas keharaman berhubungan seks dengan robot. Terdapat dua rumusan yang harus dijawab oleh masing-masing komisi. Pertama bagaimana hukum menikah dengan robot dan kedua bagaimana berhubungan inim dengan robot,"kata Dewan Pentasih BMK MAT 2021 Dr. Muhammad Ali Mufron. Ali Mufron menuturkan, setelah melalui debat panjang diemukan jawaban berdasarkan sumber yang terpercaya dari kitab kuning dipesantren. Menurut empat Madzab, Hanafi, Maliki, Syafii, dan Hambali bahwa menikah adalah suatu akad untuk melegalkan hubungan seks, yang memiliki syarat dan rukun pernikahan. Sedangkan status menikah dengan robot yang tentu saja tidak dibenarkan menurut syariat Islam. Sementara itu, jika dilihat konteks halal dan haramnya, dari hasil ketetapan BMK MAT 2021, hukum berhubungan seksual dengan robot adalah haram. Menurut Riyanto Dewan Penatasih BMK MAT Pacitan menyebutkan dalam kitab Hasyiya Al-Bajuri bahwa

kriteria seorang istri yang bisa dinikahi oleh laki-laki harus benar-benar wanita secara hakiki. Sedangkan robot tidak sesuai dengan tujuan pernikahan yaitu terciptanya keluarga sakinah, menjaga keturunn, dan menghindari zina. Robot bukanlah manusia hakiki karena tidak bisa haid dan melahirkan seorang anak. Maka dari itu BMK MAT Pacitan menyepakati menikah, dan berhubungan seks dengan robot hukumnya haram secara syar'i. pelaku dapat dikenai hukuman ta'zir dan sanksi sosial.¹²²

Jika dilihat dari konteks analisa Maqashid Syari'ah maka robot seks apakah lebih banyak memberi manfaat atau mendatangkan mudarat. Karena setiap benda yang diciptakan atau diproduksi akan diuji kelayakan untuk dipakai manusia, serta pasti memiliki kekurangan dan kelebihan. Para produsen dan pencipta robot menyatakan bahwa robot wanita seks tersebut aman digunakan. Mereka juga berpendapat keberadaan robot seks diharapandapat mengurangi kasus pelecehan seksual dengan menyediakan robot seks kepada orang yang mengalami hyper seks, dan pedofilia (gangguan seks, atau kejiwaan) baik itu didalam penjara, dan juga dalam penanganan medis. Hal ini menunjukkan bahwa robot seks sedikit memiliki nilai maslahat bagi sebagian orang yang memiliki ketergantungan seks, dan dorongan seks yang tidak wajar. Hal tersebut, menjadi penyebab, robot seks, di desain semirip mungkin dengan manusia, dan tidak ada batasan gender. Disamping itu manfaat

¹²² Komisi Bahtsul Masail Kubro Ma'had Aly Al-Tarmasi Pacitan Bahas Keharaman Hubungan Seks Dengan Robot. <http://www.timesindonesia.co.id>. (13-5-2022) (09:15).

adanya robot dapat memuaskan hasrat hawa nafsu bagi pria memiliki gangguan psikologi seks, seperti voyerisme dimana kondisi seseorang memiliki prefensi tinggi untuk mendapatkan rasa puas kenikmatan seks, dengan melihat seorang wanita, yang telanjang yang sedang bersetubuh, baik secara langsung maupun tidak langsung seperti menonton gambar dan video porno.¹²³ Sehingga terhindar pedofilia, pemerkosaan, dan prostitusi. Oleh karenanya Maqashid Syariah melindungi segala kemudharatan yang ditimbulkan dari seks bebas sesama manusia, seperti hifdzul nasab yaitu menjaga nasab manusia, agar tidak terjadi kekacauan, dan hifdzul nafs untuk menjaga kesehatan manusia dari segala penyakit kelamin dan seks. Jadi penggunaan robot wanita sebagai pengganti pemenuhan kebutuhan seks, hukumnya haram, karena tidak sesuai syariat Agama, dan menyalahi kodratnya berhubungan seks dengan manusia yang sebenarnya. Namun dimungkinkan untuk dilakukan bagi sebagian orang yang memiliki gangguan fungsi alat vital, seperti hyperseks, yang terjadi kepada beberapa objek penelitian di Desa Kalirejo RT 003 RW 002 dimana seorang suami memaksa istrinya yang memiliki riwayat penyakit asma, dan menopause untuk dilayani suaminya berhubungan seks, karena tidak kuat asmanya kambuh, dan selang beberapa hari meninggal dunia.¹²⁴

¹²³ Tim Penyusun, 2016, Bahan Ajar Psikologi Abnormal (Universitas Udayana:Denpasar) 178.

¹²⁴ Hasil observasi , dan wawancara dengan ibu Sulastri selaku tetangga suami yang mengalami hyperseks.

2. Analisis Psikologi Tentang Penggunaan Robot Seks

Penggunaan robot wanita sebagai media pemenuhan kebutuhan seks, bagi beberapa manusia yang telah lama memiliki kesulitan untuk memulai hubungan kepada lawan jenis, hal ini semakin menjadikan manusia terbawah kepada zona nyaman dalam imajinasinya. sehingga tidak ada keinginan untuk memulai hidup yang normal, meskipun robot seks tidak memiliki hati nurani, pikiran, dan tidak ada penolakan yang terjadi ketika, bersama lawan jenis. hal demikian akan terbuai untuk memberikan dorongan kepada pengguna atau konsumen untuk kecenderungan antisosial, dan melalui repetitif interaksi robot seks menipu pengguna dengan menutupi kekurangan seorang wanita. Dampak negatif penggunaan robot seks bagi konsumen juga diperoleh dari paparan berulang terhadap bentuk keintiman seks yang tidak manusiawi. Efek negatif termasuk keterasingan dan pengasingan diri dari masyarakat, sehingga dapat menghambat pengembangan emosional, dan tidak mampu mengalami sebuah penolakan.¹²⁵

Kebutuhan seseorang berhubungan seks, dengan robot bisa menyarankan penarikan diri dan emosional dari upaya untuk membangun sebuah hubungan dengan manusia. Interaksi berulang pengguna dengan robot seks akan memperkuat kebiasaan antisosial, dan mengkonfirmasi kerapuhan, dan rasa enggan untuk mengatasi permasalahan sosialnya sendiri. Alasan konsumen robot mengatakan bahwa mereka sangat tertarik

¹²⁵ Sinziana Gitiu, Jurnal Sex Robots And Roboticizations Of Consent, [Http://robotts.law.miami.edu/wp-content/upload/20212/01](http://robotts.law.miami.edu/wp-content/upload/20212/01) diakses 16-5-2022.

pada gagasan dimana robot seks tidak menantang mereka seperti yang dapat dilakukan oleh manusia. Kebanyakan dari pengguna robot seks, menyatakan ketidaknyamanan pada gagasan berinteraksi dengan wanita, dan berbagi cerita dimana perasaannya trauma, gagalnya bercinta, atau berumah tangga, dan terluka karena ada penolakan dari wanita yang didekati.

Walaupun memiliki dampak negatif bagi pengguna dalam hal antisosial, pengekangan diri dari lingkungan masyarakat, namun beredarnya robot seks memberikan kesan positif bagi aparat penegak hukum, untuk mencegah seseorang melakukan tindakan pidana asusila, seperti pencabulan, pemerkosaan, dan perdagangan wanita (prostitusi).¹²⁶ Serta memberi manfaat bagi sebagian golongan manusia, contohnya orang yang memiliki gangguan psikis atau mental, yang masih membutuhkan hubungan seks, karena hak seksual merupakan suatu bagian dari Hak Asasi Manusia (HAM) yang sangat dibutuhkan manusia, demi keberlangsungan regenerasi manusia, selain dari beberapa manfaat hubungan seks, bagi tubuh manusia, dan juga negara berkewajiban dapat memenuhi hak seksual, dengan adanya Undang-undang yang mengatur sehingga dapat tercipta prinsip non diskriminasi, kesetaraan bagi semua warga, dan prinsip tnpa kekerasan seks.¹²⁷

¹²⁶ Sinziana Gitiu, Jurnal Sex Robots And Roboticizations Of Consent, [Http://robotts.law.miami.edu/wp-content/upload/20212/01/Gutiu_Roboticizations_of_Consent.pdf](http://robotts.law.miami.edu/wp-content/upload/20212/01/Gutiu_Roboticizations_of_Consent.pdf), diakses 16-5-2022.

¹²⁷ Tim Penyusun, 2011, Fiqih Seksualitas, Jakarta: PKBI, 1.

Meski seks disatu sisi dan libido disisi lain, sebagai keadaan anatomis, dan biologis, sebenarnya hanyalah pengertian sempit dari apa yang maksudkan dengan seksualitas, yaitu keseluruhan kompleksitas emosi, perasaan, kepribadian, serta orientasi seksualnya. Dan juga efek sensasi, imaji, dan orientasi seksual yang memang menjadi karakteristik setiap orang yang melalaikan produksi, dan reproduksi visual setiap pengguna robot wanita sebagai pemenuhan kebutuhan seks.¹²⁸

Robot seks memberikan terapi bagi penderita gangguan psikis, dan mental, dimana sulit menerima kehadiran manusia. hal ini mendorong agar penderita gangguan mental dapat meluapkan emosionalnya, sensasi, imajinasi kepada robot, dan robot juga dilengkapi fitur untuk dapat berinteraksi kepada penderita gangguan psikis atau mental, sehingga memberi ketenangan rohani, atas pelayanan robot tersebut. Robot seks juga bermanfaat bagi seorang suami penderita satyriasis atau hiperseks, sedangkan istrinya tidak mampu melayani, karena penyakit atau usia yang menua, sedangkan istrinya tidak mau untuk dipoligami. Jika dipaksakan akan membahayakan kesehatan si istri, karena tubuhnya belum siap untuk berhubungan badan. Maka dari itu robot wanita yang dibuat atau didesain semirip mungkin dengan wanita, sangat efektif bila digunakan sebagai pasangan seks, untuk memenuhi kebutuhan seks bagi penderita hiperseks. namun tetap dalam pantauan dan kontrol dari ahli kesehatan reproduksi, dan mendapat izin dari keluarga.

¹²⁸ Otto Soekanto, 2008, Psikologi Seks, Yogyakarta: Garasi, 30.

3. Dampak Penggunaan Robot Seks Bagi Kesehatan Reproduksi

Sebelum mengetahui dampak penggunaan robot sebagai alat pemenuhan hasrat seks, bagi kesehatan reproduksi, perlu menjabarkan tentang pentingnya dan penjelasan definisi kesehatan reproduksi, karena menjaga kesehatan reproduksi pada menjadi prioritas, dan urgent bagi manusia, baik laki-laki dan perempuan, sebelum menikah maupun sesudah menikah. Pengetian dari kesehatan reproduksi merupakan suatu kondisi yang menunjukkan keadaan kesehatan dari segi fisik, dan mental manusia, yang dikaitkan dengan proses dan fungsi alat reproduksinya, apakah ada penyakitnya, kelainan yang mempengaruhi aktivitas seksual tersebut.¹²⁹

Penggunaan robot seks memang menimbulkan kontroversial. kelompok yang mendukung produksi robot seks menyebutkan, penggunaan robot seks tersebut dapat menjadikan hubungan seks sehat. Tetapi pendapat tersebut terbantahkan dengan studi Jurnal sexual and Reproductive health berpendapat dengan pendapatnya yang jelas, robot seks tidak ada kebaikannya sama sekali. Sebagai bentuk pertanggungjawaban secara ilmiah para ilmuan terus berusaha mencari jawaban dari dampak penggunaan robot sex bagi kesehatan alat reproduksi. Menurut Chantal George, dokter dari rumah sakit Universitas Bristol, bahwa beliau mencari data, dan menganalisa dari segi kajian kesehatan, dan hasil akhirnya, bahwa penggunaan robot wanita sebagai

¹²⁹ Tim Penyusun, Kesehatan Reproduksi, Dan Seksual Bagi Calon Pasangan Suami Istri, Jakarta, Kemenkes RI, 2015 , 10.

pemenuhan kebutuhan seks tidak memiliki dampak kesehatan bagi konsumennya.¹³⁰

Robot seks dapat memberikan kebutuhan seks bagi pria melajang, dan dapat menjadi alternatif terapi bagi pengguna lansia, difabel, dan seseorang konsumen yang mengidap gangguan alat vital yang tidak memiliki kepuasan seks, sedangkan istrinya atau pasangannya tidak mampu melayaninya, dikarenakan factor penuaan usia, dan kesehatan menurun, sehingga dapat mengurangi resiko pemerkosaan, pedofilia, dan seks di prostitusi, yang mengakibatkan inveksi penyakit seksual menular seperti HIV dan Aids.¹³¹

4. Dampak Penggunaan Robot Seks Bagi Kehidupan Dalam Sosial

Penggunaan Robot seks memberikan dampak, baik terhadap personal, keluarga, masyarakat dan lingkungan sekitar.

a. Dampak Personal

Dampak yang pertama bagi pengguna robot seks, adalah berdampak pada pribadinya sendiri atau dampak personal. Sebagai manusia akan selalu memiliki kecenderungan untuk berinteraksi dengan sesama manusia, untuk mendapat sesuatu yang diinginkan, itu adalah manusia yang normal. Jika manusia menginginkan berinteraksi dengan selain manusia apa lagi dengan benda itu disebut ubnormal. Untuk memenuhi kebutuhan biologis manusia membutuhkan manusia lain bukan pada benda atau mahluk lain sebagai pelampiasan.

¹³⁰ cox-gorge, Chantal, Sex Robot: The health Implications Of The sex robot industry, E-jurnal University Of Bristo, 2018, 4.

¹³¹ Jenny Kleeman, Sex Robot And Vegan Meat, New York:Pegasus Book, 2020, 182.

Islam mengatur kapan manusia boleh memenuhi kebutuhan biologisnya kepada siapa, di mana dan saat bagaimana. Islam mengaturnya dengan rinci, agar manusia tidak melanggarnya, seperti adanya pernikahan untuk menghalalkan hubungan biologi dengan orang lain bukan dengan makhluk lain atau dengan benda. Orang dalam pernikahan tidak sesuai dengan syariat yang berperilaku maka dianggap abnormal dan memiliki gangguan jiwa. Begitu juga seseorang yang menikah dengan robot wanita seks atau sebaliknya wanita yang menikah dengan robot pria seks untuk merasakan kepuasan seks maka dianggap mengalami gangguan jiwa.

Penggunaan robot seks dapat berimbas kepada diri sendiri, yang merupakan bentuk penyimpangan seksual, seperti berperilaku seks abnormal, atau normal. Jika perilaku dilakukan secara terus menerus akan membuat pelaku semakin tertutup tidak mau berinteraksi dengan manusia lain dan akan menafikkan fitrahnya sebagai manusia. Manusia sebagai makhluk sosial yang mana manusia harus berinteraksi dengan manusia pada skala umum, apalagi interaksi untuk memenuhi kebutuhan biologis.

b. Dampak Keluarga

Penggunaan robot wanita sebagai pengganti seksual dapat berimbas luas, tidak hanya berdampak pada pribadi pengguna, tetapi bisa berdampak pada perkembangan keluarga. Saat ini, penyelewengan seksual sekedar pernikahan sesama jenis, tetapi jika

penggunaan robot seks berjalan terus maka masa yang akan datang tidak menutup kemungkinan akan terjadi nikah dengan robot. Jika pernikahan dengan robot benar-benar terjadi maka manusia akan kehilangan keturunan sebagai penerus kehidupan didunia. Serta sebagai perawat manusia saat berada di masa tua yang membutuhkan perawatan.

Dr Kate Deviin *Department Of Computing Goldsmiths Universitas London* merisaukan jika berterusan pengguna robot semakin banyak, maka menyebabkan penurunan angka kelahiran, dan manusia terancam punah. bagi pria yang tertarik membeli robot, mereka menjadikan investasi persahabatan atau simpanan, jika dikemudian hari terdapat pertengkaran dengan kekasih dan istri. Meskipun harga robot 85 juta rupiah namun penggemar semakin banyak dan menjadi krisis global. penjual robot seks Noburu Tanakai, bahwa robot ini memunculkan perasaan yang luar biasa, dia terlihat seperti boneka, akan tetapi jika bersamanya seolah-olah robot tersebut hidup seperti wanita.¹³²

c. Dampak Sosial

Banyaknya penyimpangan perilaku seksual yang dilakukan masyarakat, akan berakibat pada munculnya permasalahan sosial baru, seperti terjadinya penyakit seksual. Jika pelampiasan seksual dilakukan dengan menggunakan robot wanita seks akan terjadi

¹³² Pria Lebih Memilih Robot Dibanding Cewek Beneran, 2020, Java Top Chanel, 3-11-2021.

penurunan angka populasi penduduk, karean terjadinya perubahan perilaku seks yang awalnya dengan sesama manusia yang dapat menghasilkan keturunan beralih dengan robot yang tidak dapat menghasilkan keturunan, hanya oruientasi pada kesenangan dan kepuasan. Jika seks robot dilakukan terus menerus akan memunculkan penyakit pesikis yang mana pelaku akan sening menyendiri bertemankan robot. Secara social akan mengurangi angka kelahiran dan memperlambat pertumbuhan penduduk dan berdampak pada persediaan sumber daya manusia sebagai pelaku sosial, ekonomi, budaya, keamanan dan politik suatu bangsa. Situasi seperti ini terjadi akibat dari tidak seimbangnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi dengan ilmu-ilmu social dan keagamaan.¹³³

¹³³ Paisol Burlian, Patologi Sosial, Bumi Aksara: Jakarta, 2016, 24.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dari hasil peneliian dan hasil kajian yang penelti lakukan, makadapat disimpulkan dalam hal sebagai berikut:

1. sistem dan cara penggunaan robot sebagai pasangan dalam memenuhi kebutuhan seks, hampir sama dengan boneka seks, cuman karena robot adalah benda digital pasti disertai pedoman pemakaian dan harus di charge untuk memenuhi energi baterainya. robot perlu dihidupkan dengan klik tombol on/off dan baru bisa digunakan, seperti halnya hubungan badan manusia. robot akan mnerima perintah dari konsumen sesuai permintaannya.
2. Penggunaan robot wanita sebagai pengganti pemenuan kebutuhan seks hukumnya haram, karena bertentangan dengan hukum Islam, dan menyalahi kodratnya berhubungan badan sewajarnya dengan manusia dalam tanda kutip seorang wanita, yang bukan mahromnya (wanita selain ibu, nenek, dan saudara kandung, sepersusuan, anak). Namun dimungkinkan untuk dilakukan guna keperluan kesehatan.
3. Penggunaan robot wanita sebagai alat pemenuhan kebutuhan seks, merupakan tindakan abnormal. Karena bercinta dengan benda mati yang semirip mungkin dengan manusia, hal ini bertentang dengan norma susila yang ada di tengah masyarakat. sehingga masyarakat sangat membenci perilaku abnormal. Penggunaan robot dapat memicu, ketidak tertarikan

seorang pria kepada wanita, sehingga memunculkan masalah baru menurunkan angka pernikahan otomatis, turunya angka kelahiran.

B. IMPLIKASI PENELITIAN

Berdasarkan hasil penelitian ini bahwa penggunaan robot wanita, sebagai pengganti pemenuhan kebutuhan seks, hukumnya haram. karena bertentangan dengan hukum Islam, dalam hal menjaga akal (hifdu aql), akal adalah kekuatan dan daya dalam menerima ilmu. jika akal rusak maka tidak dapat menerima mana yang benar dan salah. Karena jika dilakukan berkelanjutan, akan berakibat stress, dan gangguan jiwa, sebab terus berfantasi, tanpa memikirkan kelangsungan hidup sosialnya, dan akan kesulitan saat berinteraksi kepada lawan jenisnya, sehingga sulit untuk beregenerasi.

Menjaga agama (hifd din), meski seseorang tersebut beragama, belum tentu bisa menjaga agama. Seseorang yang menggunakan robot seks yang secara jelas di larang oleh agama, maka memiliki kesulitan menjaga akidah Islam bagi dirinya, sehingga senantiasa terbuai perbuatan dosa, yakni perbuatan zina. walaupun tidak bersama lawan jenisnya, hanya dengan robot yang dibuat semirip mungkin dengan seorang wanita. Maka dari itu, menjaga agama dan memelihara akidah Islam dalam diri tersebut, agar terhindar dari perbuatan tercela, melanggar norma asusila. seseorang, berarti menjaga Islam agar tidak tercabut iman dan ketakwaannya, dari hati kaum muslimin, dengan dilakukan istiqomah.

C. REKOMENDASI

Dalam penelitian terdapat rekomendasi, yang memiliki tujuan memberikan saran, catatan, dan pendapat demi mewujudkan penelitian yang sempurna, dan penelitian tersebut menjadi sumber referensi dan wawasan bagi akademisi, guna mengungkap, menganalisa dari objek penelitian tersebut.

1. Kemajuan teknologi ada yang membawa hal yang positif maupun dan negatif, maka perlu kita, pilih, dan gunakan dengan bijak, dan tepat sesuai kebutuhannya.
2. Jadikan kemajuan teknologi, sebagai sarana penunjang, penambah wawasan, dan mempermudah memenuhi kebutuhan hidup, dalam koridor yang wajar, normal, dan tidak melibihi batasan sesuai aturan yang berlaku.
3. Menggunakan kemajuan teknologi, dengan kecerdasan dan bertanggung jawab, untuk hal-hal yang positif, seperti bekerja, beribadah, dan belajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurahman,Ahmad. 2018. *Aku Terima Nikahnya*.Istanbul:Jakarta.
- Abu Fida,Yazid'. 2012. *Sutra Asmara*, Solo: Kiswah Media.
- Abu Zahra,Muhammad. 2000. *Ushul Fiqih*, Terjemahan Saefullah Ma'sum dkk. Jakarta: Pustaka Firdaus.
- Amirudin,Aam. 2014. *Cinta, Dan Seks: Rumah Tangga Muslim*. Bandung: Khasanah Intelektual.
- Ash-Shiddiqy,Hasbi. 1993. *Falsafah Hukum Islam*. Jakarta: Bulan Bintang.
- Auda,Jasser. 2008. *Maqashid al-Syariah as Philosophy of Islamic Law a System Aproach*. Herndon: HIT.
- Burlian,Paisol. 2016. *Patologi Sosial*. Bumi Aksara: Jakarta.
- Busyro.2018.*Maqashid Al-Syari'ah*. Prenadamedia Grub:Jakarta.
- Departemen Agama RI. 2005. *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Diponegoro.
- Djamil,Fathurahman. 1997. *Filsafat Hukum Islam*. Jakarta: Logos Wacana Ilmu.
- Fathoni,Abdurahmat.2006.*Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi*.Jakarta: Rineka Cipta.
- Harisudin,Noor.2011.*Masa 'il Fiqhiyyah*.Pustaka Radja:Jakarta.
- Hussein Muslim,Abul.1987.*Himpunan Hadist Shahih Muslim (Al- Jami'ush Shahih)*, Hussein Khalid Bahresy. pent. Surabaya: AlIkhlas.
- Jenny Kleeman. 2020.*Seks Robot, And Vegan Mite*. NewYork: PegasusBooks
- Kartono,Kartini. 2009. *Psikologi Abnormal, Dan Abnormalitas Seksual* .Bandung: Mandar Maju.
- L.Diab,Ashadi.2017.*Maqashid Kesehaan, Dan Etika Medis Dalam Islam*. Yogyakarta: Deepublish.
- Moleong,Lexy.J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung:Remaja Rosdakarya.
- Mubarok,Jaih. 2002. *Metodologi Ijtihad Hukum Islam*. Yogyakarta: UII Press.
- Mufid,Moh. 2020. *Fiqih Untuk Milenial*. Jakarta: Kompas Gramedia.

- Muhaimin.2020. *Metode Penelitian Hukum*. Unram Press:Mataram.
- Muhammad Azzam,Abdul Aziz.2014.*Fiqih Munakahat*. Amzah:Jakarta.
- Mukhtar,Kamal.1974. *Asas-Asas Hukum Islam Perkawinan*. Bulan Bintang: Jakarta.
- Qardhawi,Yusuf.2000. *Halal Haram Dalam Islam*. terjemahan.Wahid Ahmadi .Surakarta: Era Intermedia.
- Qardawi, Yusuf. 2021. *Fiqih Maqashid Syariah*. Jakarta: Pustaka Kausar
- Rasyid,Moh.2007. *Pendidikan Seks Mengubah Seks Abnormal Menuju Seks Yang Lebih Bermoral*. (Semarang: Syi'ar Media Publishing).
- Rohman,Holilur. 2020. *Metode Penetapan Hukum Islam*, Berbasis Maqashid Al-Syari'ah. (Yogyakarta: Magnum).
- Said,Muhammad. 1992. *Dhowabit al-Maslahah fi al-Syariah al-Islamiyyah*. Beirut: Dar al Muttahidah.
- Samih Umar, Muhammad.2016. *Fiqih Kesehatan 500 Fatwa Seputar Kedokteran, Dan Pengobatan Islami*. (Solo :Aqwam).
- Sentosa, Untung.2014. *Cinta Dan Seks Rumah Tangga Muslim*. (Bandung: Khazanah Intelektual.
- Soekanto,Otto, 2008, *Psikologi Seks*, Yogyakarta: Garasi.
- Soekanto,Soerjono.1986. *Pengantar Penelitian Hukum* .Jakarta: UI Press.
- Sofyan. 2014. *Metode Penelitian Hukum Islam*. Mita Pustaka: Yogyakarta.
- Sugiyono.2010. *Memahami Penelitian Kualitatif*.Bandung: Alfabet.
- Suriasumantri,Jujun S.2001. *Filsafat Ilmu: Sebuah Pengantar Popular*.Jakarta: Sinar Harapan.
- Tanzeh,Ahmad.2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tim Redaksi. 2016. *Kompilasi Hukum Islam*. Nuansa Aulia: Jakarta.
- Tim Redaksi Merpsy. 2013. *Psikologi Seksual*. Jakarta: Universitas Mercu Buana.
- Tim Penyusun 2016. *Bahan Ajar Psikologi Abnormal*. Universitas Udayana, Denpasar.
- Tim Penyusun. 2018. *Pedoman Karya Tulis Ilmiah*. Jember: UIN KHAS.

Tim Redaksi. 2008, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa DPN.

Tim PKBI.2011. *Fiqih Seksualitas*. Jakarta: PKBI

Yunus,Mahmud.1990. *Qāmūs 'Arabiy-Indūnīsiy*.Jakarta: Hida Karya Agung.

Wahhab, Abdul Khallaf. 2003. *Ilmu Ushul Fiqih, Faiz el Muttaqin* (penerjemah). Jakarta: Pustaka Amani.

Wijono,sutarto. 2020. *Psikologi Industri, Dan Organisasi*. Prenamedia Groub: Jakarta.

Zeid, Mestika. 2008. *Metode Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Refrensi Jurnal

Abdul Jalil. 2011. *Maqashid Al-Syariah Al-Syatibi (sebuah upaya untuk menyikapi tujuan Asasi Formulasi Hukum Islam)*. IAIN Pamekasan.

Afrizal.2014. *Reformulasi konsep maqashid Syaria'ah*. (Jurnal UIN Sultan Kasim Riau)

Ali Trigiyatno.Hukum Onani, Perspektif Perbandingan Madzhab. (Jurnal UIN K.H Abdurrahman Wahid Perkalongan).

Aminah. 2009. *Maqashid Syariah, Pengertian, Dan Penerapan Ekonomi Syari'ah*, Jurnal UIN Imam Bonjol : Padang.

Ani Khairani. 2018. *Homoseksual Berdasarkan Pandangan Psikologi Islam*. Jurnal UIKA; Bogor.

Ahmad Agis Priyambodo. 2018. *Penggunaan Robot Seks Prespektif Hukum Islam*. Skripsi UIN Sayyid Ali Rahmatulla, Tulungagung.

Carina Soledad Gonzales.2020.*Human Robot Interaction And Sexbots*, University de Granada: Granada.

David Levy. 2006. *Robot Prostitusi as Alternaive to Human Sex Workes*, London. England.

Kurniawan, 2019, *Masokhisme dalam Perspektif Fenomenologi* , Jurnal UNAIR Surabaya , [Https://e-jurnal .unair.ac.id](https://e-jurnal.unair.ac.id) , (5-7-2017).

M.Choiruddin Sembiring.2020. *Fenomena Sekkusu Robotto Pada Masyarakat Jepang Modern Nihon Gendai De No Shakai Ni Sekkusu Robotto No Genshou*. Thesis Fakultas Ilmu Budaya UNSUMUT: Medan.

Supriyati.2017. *Perilaku Seksual Promiskuitas Pada Remaja Laki-Laki Di Wirobajan*, Kota Yogyakarta. Jurnal UGM Yogyakarta.

Robot Teknologi Cerdas. Jurnal Poltek Sriwijaya: Palembang. Eprints.polsri.ac.id

E-prints.Stainkudus.ac.id

Moh Thoriquddin. 2015. *Pengelolaan Zakat Produktif Prespektif Maqashid Syari'ah Ibnu Asyu*. Malang: Uin Maliki Press.

Nurul Fitriah. 2014. *Tindak Pidana Perkosaan*. Jurnal IAIN Walisongo: Semarang.

Rosidin. 2011. *Membumisasikan Hukum Islam Melalui Maqashid Syari'ah*. Tesis IAIN Kendari.

Wiji Nurasih.2020. *Digiseksualitas Dalam Prespektif Al-quran*. Tesis UIN Prof. KH. Syaifuddin Zuhri Purwokerto.

Refrensi Website

Khanza Safitra. <https://Dosenpsikologi.com/teori-dalam-psikologi-abnormal>

<http://Dunia.rm01.id>

<https://kumparan.com> Hukum Berhubungan Dengan Robot Seks Dalam Islam.

<Http://robotts.law.miami.edu/wp-content/upload/20212/01> diakses 16-5-2022.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Gambaran Robot wanita Sebagai Pengganti Pemenuhan Kebutuhan Seks



Gambar Robot seks emma. (YouTube/ AI-aitech)



Contoh Gambar full bodi Emma, robot seks yang bisa berjalan serta memiliki kemampuan untuk mengingat. (AI AI-TECH UK)¹³⁴

¹³⁴ Dinar Surya, 2019, Yuk Kenalan Sama Emma, Robot Seks Pintar Bisa Bernapas, www.suara.com (tanggal akses, 10 juli 2022), 17:15



Foto Robot Sexs (doktersehat-boneka-seks-sex-doll di akses tgl 25 Oktober 2022 pukul: 10.00 wib)



Foto Robot Sexs (doktersehat-boneka-seks-sex-doll di akses tgl 25 Oktober 2022 pukul: 10.00 wib)

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini saya:

Nama : Muhammad Fahmi Illavy

NIM : 0839119003

Program : Magister Hukum Keluarga

Intitusi : Pascasarjana UIN Khas Jember

Dengan bersungguh-sungguh menyatakan bahwa penulisan tesis ini, secara keseluruhan adalah hasil pnelitian, pemikiran, dan karya tulis saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumber refensinya.

Jember, 12 April 2022
Saya yang menyatakan



Muhammad Fahmi Illavy
0839119003

UNIVERSITAS

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
PASCASARJANA

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: www.iain-jember.ac.id Email: pps.iainjbr@gmail.com

No : B.2035/In.20/PP.00.9/PS/9/2021 09 Agustus 2021
Lampiran : -
Perihal : Permohonan Izin Penelitian untuk
Penyusunan Tugas Akhir Studi

Kepada Yth.
Kepala Perpustakaan Pascasarjana UIN KHAS Jember
di-

tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, kami mengajukan permohonan izin penelitian di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin untuk keperluan penyusunan Tugas Akhir Studi mahasiswa berikut ini:

Nama : Muhammad Fahmi Illavy
NIM : 0839119003
Program Studi : Hukum Keluarga
Jenjang : S2
Judul : Analisis Penggunaan Robot Wanita Sebagai
Pengganti Seksual Prefektif Maqoshid Syari'ah
dan Psikologi
Pembimbing 1 : Dr. H. Nur Solikin, S.Ag, M.H
Pembimbing 2 : Dr. Muhammad Faisol, S.S., M.Ag
Waktu Penelitian : ± 3 bulan (terhitung mulai tanggal di
terbitkannya surat ini)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan izinnya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Direktur

Prof. Dr. H. Abd. Halim Soebahar, M.A.

NIP. 196101041987031006



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
PASCA SARJANA**

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp.(0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos: 68136
Website: www.iain-jember.ac.id Email: pps.stainjbr@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : B. ~~294~~ /In.20/PP.00.9/Ps/XI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini , menerangkan bahwa :

Nama : **Muhammad Fahmi Illavi**
N I M : **0839119003**
Mahasiswa/Prodi : **S-2 Hukum Keluarga Pascasarjan IAIN Jember**

Benar-benar telah melakukan Penelitian Literatur untuk Penyelesaian / penyusunan tugas akhir dengan judul "*Analisis Penggunaan Robot Wanita Sebagai Pengganti Seksual Prefektif Maqoshid Syari'ah dan Psikologi*" di perpustakaan Pascasarjan IAIN Jember sejak tanggal 09 Agustus 2021 s/d 09 Nopember 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.



Jember, 16 Nopember 2021
Kepala Sub Bagian Administrasi Akademik,

Ahmad Fasih Rosadi, S.E
NIP. 197303112009011006

Surat Bukti Wawancara

Yang betanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

Nama : dr. Brama Rachmanto, Sp.KK.
Tempat, Tanggal lahir : Surabaya, 16 November 1986
Jabatan : Dokter Spesialis Kulit & Kelamin
Alamat : Al-Tisur No. 2 Kota Probolinggo.
Status :

Telah melaksanakan kegiatan wawancara sebagai informan dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul "Analisis Penggunaan Robot Wanita Sebagai Pengganti Pemenuhan Kebutuhan Sex Perspektif Maqoshid Syariah Dan Psikologi, yang dilakukan oleh:

Nama : Muhammad Fahmi Illavy
NIM : 0839119003
Prodi : Hukum Keluarga
Instansi : Pascasarjana UIN KHAS Jember
Alamat : Probolinggo

Demikian surat ini dibuat unuk digunakan semestinya

Probolinggo, 25 Juli 2022



Surat Bukti Wawancara

Yang betanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa:

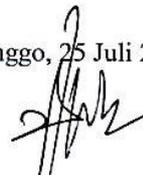
Nama : dr. Hendra, M.Kes., Sp. And .
Tempat, Tanggal lahir : —
Jabatan : Dokter Spesialis Andrologi
Alamat : Klinik Utama Rawat Inap Sirha Kumala Probolinggo
Status : —

Telah melaksanakan kegiatan wawancara sebagai informan dalam rangka penyusunan Tesis yang berjudul "Analisis Penggunaan Robot Wanita Sebagai Pengganti Pemenuhan Kebutuhan Sex Perspektif Maqoshid Syariah Dan Psikologi, yang dilakukan oleh:

Nama : Muhammad Fahmi Illavy
NIM : 0839119003
Prodi : Hukum Keluarga
Instansi : Pascasarjana UIN KHAS Jember
Alamat : Probolinggo

Demikian surat ini dibuat unuk digunakan semestinya

Probolinggo, 25 Juli 2022


(.....dr. Hendra.....)

Daftar Riwayat Hidup

Nama : Muhammad fahmi Illavy
Gol darah : B
Nim : 0839119003
Program Studi : Hukum Keluarga
Intitusi : Pascasarjana UIN Khas Jember
TTL : Probolinggo, 9 Mei 1995.
Alamat : Jl. Gentengan dusun Nenek desa kalirejo kec. Dringu Kab.
Probolinggo
Nama Ayah : Nanang Tulus P
Nama Ibu : Tama
Riwayat Pendidikan :



1. TK Kartini 1 kec. Dringu.
2. SDN Kedung Dalem 2.
3. MTS Negeri kota Probolinggo.
4. MAN 2 kota Probolinggo.
5. Fak.Syariah IAIN Jember.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER